

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Letak Geografis MA Matholi'ul Huda Bugel

Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel terletak di jalan Jalan Raya Bugel Jepara. tepatnya di Desa Bugel RT. 04 RW.01 Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara.

Kondisi lingkungan di Desa Bugel sangat heterogen, terdiri dan masyarakat pertanian dan perkebunan namun pengaruh Lokasi Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel sangat strategis, mudah dijangkau sehingga diharapkan banyak menarik minat para calon peserta didik. Meskipun terletak di dekat jalan raya, suasana kelas tidak terganggu dengan polusi udara dan suara bising dan jalan raya. Hal ini karena ditunjang dengan tatanan ruang kelas yang baik.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Latar Belakang

Pada zaman pendudukan, situasi di mana-mana sangat tidak stabil, karena penjajahan yang terjadi bukan hanya materiil tetapi juga yang bersifat immateriil seperti ideologi, agama, budaya dan sosial. Masyarakat dalam keadaan kacau, umumnya mereka banyak meminta perlindungan para kiai dan ulama. Oleh karena itu, benteng yang kokoh dapat dianggap dapat melindungi mereka adalah **pesantren** sebab kiai tersebut sebagai pengasuhnya.

Keberadaan pondok pesantren yang dipimpin para kiai, sangat bermanfaat untuk membentengi mental para santri dan masyarakat sekitarnya. Mereka dapat gemblengan mental dan keimanan yang kuat. Ilmu-ilmu agama pun dapat dikaji oleh mereka. Semua itu disampaikan dengan sistem dan cara yang sangat sederhana (tradisional). Itulah asal-muasal berdirinya kelembagaan pendidikan di Bugel dan selanjutnya didirikanlah sebuah pesantren Sebelum sistem klasikal diselenggarakan, di desa Bugel ini terdapat pesantren yang didirikan oleh **KH. Abdurrahman**, akan tetapi belum sempat mengembangkannya beliau wafat ketika sedang menjalankan ibadah haji di tanah suci Makkah. Akhirnya rintisan ini dilanjutkan putra (menantu) beliau asal Demak yakni KH. Ismail (wafat tahun 1936) dan kemudian berdirilah sebuah pesantren pertama dengan nama “**Safinatun Naja**”. Pergantian nama “**Matholi’ul Huda**” diberikan setelah putra beliau, **K. Mawardi** pulang mengaji dari seorang guru ngaji **KH. Mahfudh** – Ponpes. Polgarut Kajen Pati. Bersama kiai-kiai lainnya beliau mengembangkan pesantren dengan dibuatnya sistem klasikal. Para kiai yang membantu beliau antara lain K. Ma’shum, K. Ilyas, KH. Sulaiman, dan K. Hambali.

3. Pendirian Madrasah

Pada tahun 1943, tepatnya tanggal 10 Oktober 1943 M/10 Syawwal 1362 H, bersama ulama setempat dan masyarakat, beliau mendirikan **madrasah** (setingkat dengan ibtidaiyyah sekarang).

Pada tahun 1970 didirikan taman pendidikan “**Roudlotul Athfal (RA)**” oleh Ibu Salmah, istri dari K. Mawardi. Pada mulanya tempat

belajarnya berpindah-pindah. Setelah tempatnya permanen pengelolaannya diserahkan pada ibu-ibu Muslimat (Pengurus Muslimat Ranting Bugel) bekerjasama dengan pengurus madrasah. Sebagai kepala RA pertama adalah Bu Mun (istri Bapak Mirjadi Isjadi) dan selanjutnya dipegang oleh Ibu Zuhriyah.

Menjelang wafat (1965), K. Mawardi beserta ulama lainnya memprakarsai berdirinya **Madrasah Mu'allimien** yang kemudian diresmikan berdirinya tanggal 1 Maret 1965 dengan kepala madrasah **Rasimin**. Setelah dikelola dengan baik yang dikepalai oleh **Amin Ihsan**, tahun 1968 dapat mengikutsertakan peserta didiknya ujian persamaan guru agama (UGA). Tahun 1971 mengikuti ujian PGAP dan tahun 1974 mengikuti ujian persamaan PGA Negeri 6 tahun.

Sesuai dengan perkembangan pendidikan yang disesuaikan dengan Departemen Agama, maka Mmu'allimien diubah menjadi "**Madrasah Tsanawiyah**" dan "**Madrasah Aliyah**" yang di-operasionalkan pada tanggal **16 Juli 1977**. Dengan demikian maka sistem cawu/semester dikoordinasikan dengan Madrasah Tsanawiyah dan Aliyah Negeri.

4. Profol MA Matholi'ul Huda Bugel

| IDENTITAS | KETERANGAN |
|--------------------|--|
| Nama | MA Matholi'ul Huda |
| NPSN / NSM | 20362947 / 131233200008 |
| Awal Berdiri | 1943 |
| Berdir | 1 Januari 1970 |
| Piagam Operasional | Nomor : Lk/3c/33/Pgm.MA/1980 (19 Maret 1979) |

| | |
|----------------|--|
| SK Kemenkumham | C-83.HT 01.02.TH 2007 (16 Januari 2007) |
| Akreditasi | A |
| NPWP Madrasah | 02.377.587.7-506.002 |
| Alamat | Jl. Raya Bugel, Desa Bugel RT. 004 RW. 001 Kedung Jeparu 59463 Jawa Tengah |

5. Mutasi Kepala Madrasah

| TAHUN | NAMA |
|-------------|------------------------|
| 1977 – 1989 | H. Ali Ahmadi |
| 1989 – 1992 | H. Muhsin Ali |
| 1992 – 1998 | H. Abdurrofiq Amir Lc |
| 1998 – 2014 | Drs. H. Masjhadi Fasja |
| 2014 - 2021 | a. Sarwadi,S.Pd |

6. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi :

Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; era informasi dan globalisasi yang sangat cepat

Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

Terwujudnya siswa yang berbudi, unggul dalam prestasi, ikhlas dalam mengabdikan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Islam Sunni.

Indikator Visi

1) Kinerja indikatornya meliputi :

- a) Terwujudnya generasi ummat yang mampu menjalankan syariat Islam secara menyeluruh (*kaffah*).
- b) Terwujudnya generasi ummat yang tekun melaksanakan ibadah wajib maupun sunnah menurut Ahlussunnah wal Jama'ah.
- c) Terwujudnya generasi ummat yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- d) Terwujudnya generasi ummat yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi dan atau hidup mandiri.

2) Beretika indikatornya meliputi :

- a) Terwujudnya peserta didik yang religius (beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.), menjalankan ibadah wajib dan sunnah penuh dengan kesadaran.

- b) Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah dan mampu mewujudkan nilai-nilai islam dan norma-norma positif dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Terwujudnya peserta didik yang jujur, demokratis, sportif bertanggung jawab, sopan dan percaya diri yang dilandasi nilai-nilai islam.
- d) Terwujudnya peserta didik yang disiplin dan patuh terhadap tata tertib yang berlaku di madrasah.
- e) Terwujudnya peserta didik yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial (menghormati, menghargai, menyayangi dan suka menolong sesama orang lain).

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, dan kompetitif di semua bidang baik keilmuan, moral, dan sosial.
- 2) Mengelola lembaga pendidikan dengan baik dan melaksanakan prinsip-prinsip ajaran ala Ahlussunnah wal Jama'ah.
- 3) Mewujudkan Madrasah yang memenuhi standar nasional pendidikan.
- 4) Mengembangkan sumberdaya insani yang unggul dalam bidang IPTEK dan IMTAQ melalui proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

- 5) Menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 6) Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan sosial-budaya dan alam sekitarnya yang di jiwai dengan nilai-nilai islami.
- 7) Menjaga prinsip-prinsip lama yang baik dan mengambil prinsip-prinsip baru yang lebih baik

c. Tujuan :

- 1) Terwujudnya kemantapan keimanan dan penyebarluasan pengamalan nilai-nilai Islam yang berhaluan Ahlussunnah Wal Jama'ah, responsive dengan perubahan, perkembangan dan peduli terhadap persoalan-persoalan dunia dengan mengedepankan nilai-nilai keimanan dan kebangsaan.
- 2) Terwujudnya sumber daya manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu dan beramal sholeh, memiliki keahlian, keterampilan, kreatifitas, kritis dan mandiri yang penuh dedikasi dan tanggap terhadap perubahan dan perkembangan dunia, berwatak dan berkepribadian mulia.
- 3) Terselenggaranya pendidikan yang menghasilkan lulusan berkualitas akademik dan nonakademik yang berakhlak karimah.
- 4) Terbentuknya kajian ilmu-ilmu Islam khususnya kitab-kitab salaf.

- 5) Tercipta dan terpeliharanya lingkungan madrasah yang sehat, kondusif, dan harmonis.
- 6) Terbentuknya stakeholder yang mempunyai rasa memiliki madrasah

d. **Kondisi khusus /Karakteristik MA Matholi'ul Huda Bugel**

Karakteristik dan pengembangan MA Matholi'ul Huda Bugel

1) memiliki karakteristik utama :

a) “Combine School” program pendidikan yang dilakukan dengan:

(1) mengkombinasikan antara program pendidikan umum, pendidikan agama dan pendidikan ketrampilan

(2) mengkombinasikan pendidikan umum dengan penekanan pada keunggulan program dan prestasi di bidang tertentu.

(3) Mengkombinasikan pendidikan agama Islam dengan kemampuan dalam bahasa Inggris dan Arab serta ketrampilan computer

2) Kepemimpinan dan Kultur

a) Bersifat demokratis dan mandiri, memfungsikan secara optimal seluruh komponen Madrasah, mengutamakan pengembangan aspirasi warga Madrasah.

b) Menyediakan program yang relevan dan berkaitan erat dengan kebutuhan masyarakat setempat

c) Memiliki kultur dan iklim akademik yang kuat

- d) Memiliki potensi untuk menjadi the integrated school.
- 3) Kurikulum dan sistem pengajaran, bersifat fleksibel dan adaptif serta senantiasa relevan dengan tuntutan masyarakat.
 - 4) Fasilitas Akademis Madrasah. Laboratorium, perpustakaan dan ruang kelas lengkap
 - 5) Program Ketrampilan.
 - a) Memaksimalkan program-program yang memiliki aplikasi tinggi
 - b) Bekerjasama dengan jaringan alumni untuk memperlancar lulusan memasuki Perguruan Tinggi
 - 6) Manajemen Pendidikan Modern.
 - 7) Kultur Madrasah Mendorong suatu kondisi warga Madrasah :
 - a) Belajar memiliki dimensi ibadah
 - b) Kerja keras tanpa mengenal lelah merupakan kebiasaan
 - c) Bekerjasama merupakan suatu sunnah
 - d) Saling menghormati, terutama kepada yang lebih tua merupakan kebutuhan.
 - e) Keterbukaan dan persamaan merupakan dasar interaksi sesamanya.

e. Strategi pengelolaan Pengelolaan MA Matholi'ul Huda Bugel menampilkan diri sebagai konfigurasi operasional sebagai berikut

- 1) Menampilkan diri sebagai lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang berkualitas dan bercirikan Islam
- 2) Dikelola dalam sistem manajemen KeMadrasahan secara kinerja
- 3) Memiliki SDM yang memadai dan kinerja sebagai penggerak dan pelaksana program pendidikan dan pengembangan kelembagaan
- 4) Mampu melaksanakan proses pendidikan dan pembelajaran dengan berbagai pendekatan, metodologi, dan inovasi yang bernuansa akademik-edukatif, sistematis, dinamis, dan integratif.
- 5) Mampu menampilkan diri sebagai lembaga pendidikan yang berkinerja baik sehingga dapat dipersepsi dan diapresiasi secara positif oleh masyarakat luas.
- 6) Kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran di MA Matholi'ul Huda Bugel, baik yang bersifat intra kurikuler maupun ekstrakurikuler mampu memberikan pengalaman belajar yang paling berharga kepada peserta didik
- 7) Berhasil mengembangkan diri sebagai lembaga pendidikan yang mampu memelihara standar kualitas pendidikan untuk dijadikan rujukan normatif, Madrasah Induk dan teladan bagi kemajuan dan perkembangan Madrasah Aliyah di sekitarnya.

- 8) Konsep manajemen MA Matholi'ul Huda Bugel ditempatkan secara fungsional dan proporsional sebagai milik dan bagian yang tak terpisahkan dari budaya dan kemajuan masyarakat sekitar melalui Yayasan Matholi'ul Huda Bugel secara dinamis dan fleksibel.

f. TARGET MADRASAH ALIYAH MATHOLI'UL HUDA BUGEL

| No | TARGET MADRASAH | UPAYA YANG DILAKUKAN |
|----|---|--|
| 1. | Guru mampu meningkatkan kompetensinya sesuai standar kompetensi guru profesional. | Peningkatan kompetensi guru dimulai dengan adanya kegiatan pengembangan diri dari guru itu sendiri baik melalui diklat atau kegiatan kolektif guru. |
| 2. | Guru mampu mengembangkan pembelajaran aktif berbasis teknologi computer dan internet. | Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang bermutu secara efektif berbasis teknologi komputer dan internet. |
| 3. | Kelas X dan kelas XI naik kelas 100 % sesuai dengan kriteria yang ditetapkan madrasah. | Melaksanakan pembelajaran remedial bagi peserta didik yang belum mencapai KKM dan mengadakan pembelajaran pengayaan bagi peserta didik yang telah mencapai KKM |
| 4. | Kelas XII lulus UM dan UAMBN 100 % sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan madrasah. | Efektivitas KBM, pendalaman Mapel dan pengembangan materi melalui pembinaan Les |
| 5. | Peserta didik lulus UN 100 %. | Penambahan jam pelajaran mapel UN pada kelas XII dan mapel tertentu pada Kelas X dan XI. |

| No | TARGET MADRASAH | UPAYA YANG DILAKUKAN |
|-----|---|---|
| 6. | Lulusan dapat diterima di berbagai perguruan tinggi. | Mengadakan kelas Unggulan Akademik MIPA dan IPS,Keagamaan Les pendalaman mata pelajaran tertentu. |
| 7. | Memperoleh minimal predikat 1 dalam lomba mapel/olimpiade saint tingkat Nasional | Mengadakan seleksi dan bimbingan pada peserta didik untuk mengikuti berbagai lomba mapel / olimpiade saint. |
| 8. | Memperoleh minimal predikat 3 besar dalam lomba keagamaan tingkat kabupaten dan tingkat Nasional | Mengadakan seleksi dan bimbingan pada peserta didik untuk mengikuti berbagai lomba keagamaan. |
| 9. | Memperoleh minimal predikat 3 besar dalam lomba olah raga dan seni tingkat Provinsi | Mengadakan seleksi dan bimbingan pada peserta didik untuk mengikuti berbagai lomba olah raga dan seni. |
| 10. | Memperoleh minimal predikat 3 besar dalam lomba UKS / PMR, Pramuka tingkat Kabupaten Jepara. | Mengembangkan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kerjasama KSR PMI atau UBALOKA |
| 11. | Memperoleh minimal predikat 3 besar dalam berbagai lomba keagamaan, lomba mapel / olimpiade saint , olah raga dan seni tingkat provinsi dan Nasional. | Mengadakan seleksi dan bimbingan lomba keagamaan, lomba mapel / olimpiade saint , olah raga dan seni tingkat provinsi dan Nasional. |
| 12. | Memiliki tim UKS/PMR, Pramuka yang handal. | Mengadakan kerja sama dengan puskesmas dan PMI dalam pembimbingan UKS / PMR serta |

| No | TARGET MADRASAH | UPAYA YANG DILAKUKAN |
|-----|--|---|
| | | layanan kesehatan warga madrasah. |
| 13. | Tertanamnya kesadaran menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. | Piket kebersihan kelas setiap hari dan melaksanakan hidup bersih dan sehat |
| 14. | Peserta didik memiliki ketrampilan praktis untuk bekal masa depannya. | Melaksanaan pembelajaran ketrampilan dan menyediakan ruang dan sarana praktik ketrampilan. |
| 15. | Seluruh peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. | Mengadakan bimbingan baca tulis al-Qur'an dan kajian kitab salaf melalui program pengembangan diri. |
| 16. | Seluruh peserta didik mampu membaca dan memahami kitab salaf. | Mengadakan tutorial baca tulis Arab dan kitab salaf. |
| 17. | Membiasakan peserta didik untuk shalat berjama'ah dan shalat sunah dhuha. | Program pembelajaran Madrasah shalat berjama'ah dan shalat sunah dhuha. |
| 18. | Menciptakan lingkungan social madrasah yang sesuai dengan nilai-nilai islam. | Melakukan shodaqah bagi peserta didik setiap ada orang tua siswa yang meninggal dunia dan setiap kali ada musibah dalam masyarakat secara umum. |

g. Struktur Organisasi MA Matholi'ul Huda Bugel

Untuk memperlancar program kerja organisasi, serta terselenggaranya kejasama yang baik dan harmonis maka perlu

dibentuk sebuah struktur organisasi agar semua kegiatan dapat terkontrol dan terorganisasi dengan baik. Hal tersebut mendorong Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel membentuk susunan kepengurusan dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Tabel 4.1 Struktur Organisasi MA Matholi'ul Huda Bugel tahun Pelajaran 2020/2021

| NO | | TUGAS TAMBAHAN | NAMA |
|----|---|--|-----------------------------|
| 1 | | Kepala Madrasah | H. Sarwadi,S,Pd |
| 2 | | Wakil Kepala Madrasah | |
| | a | Kurikulum dan Pembelajaran | Ngjudin Kurniawan,S. Kom |
| | b | Kesiswaan dan prestasi | Ahmad Mudhofar,S.Ag |
| | | 1) Kasi Olah Raga dan Ekstrakurikuler | Moh Kasiyo,S.Pd |
| | | 2) Kasi Pelatihan dan Pemenangan Lomba | Tawafana Muslimin,S.PdI |
| | | 3) UKS dan PMR | Muarifin,S.Pd |
| | c | Sarana dan Prasarana | Zainudin,S.Pd |
| | d | Humas dan Keagamaan | Habib Muklis,S.E |
| | | 1) Sosial Kemasyarakatan | H. Nukman,S.Ag |
| 3 | | Ketua Program | |
| | a | Kaprog MIPA (IPA) | Bambang Priyanto,S.Si |
| | b | Kaprog IPS | Nurul Laili Yafi'udin |
| | c | Kaprog Keagamaan | Ali Maftukin,S.H.I |
| 4 | | Kepala Laboratorium | |
| | a | Kepala Lab. Fisika | Bambang Priyanto,S.Si |
| | b | Kepala Lab. Kimia | Bambang Priyanto,S.Si |
| | c | Kepala Lab. Biologi | Abdul Aziz S.Si. |
| | d | Kepala Unit Produksi Keterampilan | Zaenal Adib S.P |
| | e | Kepala Lab. TIK dan Teknisi Komputer | Dhyaul Adha, S.H.I |

| | | | |
|---|---------------------|---------------------------|--------------------------|
| 5 | Kepala Perpustakaan | | Faqih |
| 6 | Wali Kelas | | |
| | 1) | Wali Kelas X MIPA 1 | M. Khoirul Abid,S.Pd |
| | 2) | Wali Kelas X MIPA. 2 | Nurul Huda, S.Pd. |
| | 3) | Wali Kelas X IPS 1 | Muarifin,S.Pd |
| | 4) | Wali Kelas X IPS 2 | M. Sholihul Hadi, S.Pd. |
| | 5) | Wali Kelas X IPS 3 | Abd. Hakam |
| | 6) | Wali Kelas X Keagamaan 1 | Nur Alim Lc. |
| | 7) | Wali Kelas X Keagamaan 2 | Dhiyaul Adha, S.H.I |
| | 8) | Wali Kelas X Keagamaan 3 | Siti Istiqamah S.Pd |
| | 9) | Wali Kelas X Keagamaan 4 | Badi'atin Kholisoh, M.Si |
| | 10) | Wali Kelas X Keagamaan 5 | Ashari |
| | 11) | Wali Kelas XI MIPA 1 | Bambang Priyanto,S.Si |
| | 12) | Wali Kelas XI MIPA 2 | Eka Firdani P, S.Pd |
| | 13) | Wali Kelas XI IPS 1 | Agus Ulinnuha, S.H. |
| | 14) | Wali Kelas XI IPS 2 | Eko Sutrisno,S.E |
| | 15) | Wali Kelas XI IPS 3 | Ida Farida, S.Pd |
| | 16) | Wali Kelas XI Keagamaan 1 | Moch. Solikhin S.Ag |
| | 17) | Wali Kelas XI Keagamaan 2 | Tawafana Muslimin |
| | 18) | Wali Kelas XI Keagamaan 3 | Nur Salim |
| | 19) | Wali Kelas XI Keagamaan 4 | Farid Isnani,S.PdI |
| | 20) | Wali Kelas XI Keagamaan 5 | Ali Maftukin,S.Pd.I |
| | 21) | Wali Kelas XII MIPA 1 | Abdul Aziz S.Si. |
| | 22) | Wali Kelas XII MIPA 2 | Zainuddin |
| | 23) | Wali Kelas XII MIPA 3 | Moh. Kasiyo, S.Pd. |
| | 24) | Wali Kelas XII IPS 1 | H. Aprizal Lubis, Lc. |
| | 25) | Wali Kelas XII IPS 2 | Nurul Laili Yafi'udin |
| | 26) | Wali Kelas XII IPS 3 | Ahmad Sahil,S.Pd |
| | 27) | Wali Kelas XII Keagm1 | Nur Ahmad S. |
| | 28) | Wali Kelas XII Keagm 2 | M. Idhom Dzulqornain, Lc |
| | 29) | Wali Kelas XII Keagm 3 | H. Nu'man, S.Ag. |
| | 30) | Wali Kelas XII Keagm 4 | St. Mahmudah, S.Ag. |

| | | | |
|-----------------------------|-----|-------------------------|------------------------|
| | 31) | Wali Kelas XII Keagm 5 | Ah. Wahyu Hariyanto, |
| 7 | | Kepala Tata Usaha | Abd. Hamid,M.PdI |
| 8 | | Bimbingan Konseling | Eko Supriyono, S.Comp. |
| | | | St. Mahmudah, S.Ag. |
| Ketua Lembaga Khusus*) | | | |
| | | Bendahara Madrasah | Haris Husaini |
| | | Koprasi | |
| Kordinator dan Pembimbingan | | | |
| | a | Pramuka | M. Khoirul Abid,S.Pd |
| | b | Bina Damping Fisika | Bambang Priyanto,S.Si |
| | c | Bina Damping Kimia | Bambang Priyanto,S.Si |
| | d | Bina Damping Biologi | Abdul Aziz S.Si. |
| | e | Bina Damping Matematika | Zainudin,S.Pd |
| f | | Majalah | Moh Kasiyo,S.Pd |
| | | | Agus Ulinnuha, S.H. |

h. Kurikulum Madrasah

Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel dalam proses pembelajaran menggunakan kurikulum kombinasi yaitu kurikulum 2013 Adapun rencana program kurikulum Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel Pelajaran 2020/2021.

Struktur kurikulum Madrasah Aliyah terdiri atas: Kelompok mata pelajaran wajib yang diikuti oleh seluruh peserta didik Madrasa Aliyah. Kelompok mata pelajaran peminatan harus diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Mata pelajaran pilihan lintas minat, untuk tingkat Madrasah Aliyah Pemintaan ilmu-ilmu Keagamaan dapat menambah dengan mata pelajaran kelompok peminatan ilmu-ilmu alam, sosial ataupun bahasa, demikian juga

berlaku untuk peminatan Matematika dan dan Bahasa.

1) **Struktur Kurikulum 2013 Kelas X**

| MATA PELAJARAN | | KELAS X Perpekan | | |
|--------------------------|------------------------------|---------------------|-----|----|
| KELOMPOKA (UMUM) | | IP | IPS | AG |
| 1 | Pendidikan Agama Islam | | | |
| | a. Al-Qur'an Hadis | 2 | 2 | 2 |
| | b. Akidah Akhlak | 2 | 2 | 2 |
| | c. Fiqih | 2 | 2 | 2 |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Bahasa Arab | 4 | 2 | 2 |
| 5 | Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 6 | Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Bahasa Inggris | 3 | 3 | 3 |
| KELOMPOK B (UMUM) | | | | |
| 1 | Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Jasmani, Olahraga | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Muatan Lokal | | | |
| | Qiro'atul Kutub | 2 | 2 | 2 |
| | Nahwu | 2 | 2 | 2 |
| | Balaghoh | | | |
| | Qowaidul Fiqih | 1 | 1 | 1 |
| | Ushul Fiqih | 1 | 1 | 1 |
| | Faroidl | 1 | 1 | 1 |
| | Ke-Nu-an | 1 | 1 | 1 |
| | Bahasa Jawa | 1 | 1 | 1 |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan Akademik: MIPA | | | | |
| 1 | Matematika | 3 | | |
| 2 | Biologi | 3 | | |
| 3 | Fisika | 3 | | |
| 4 | Kimia | 3 | | |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan Akademik: IPS | | | | |
| | Geografi | | 4 | |
| | Sejarah | | 4 | |
| | Sosiologi | | 4 | |
| | Ekonomi | | 4 | |

| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
|-------------------------------------|----------------|----|----|----|
| Peminatan Akademik: KEAGAMAAN | | | | |
| | Ilmu Tafsir | | | 2 |
| | Ilmu Hadis | | | 3 |
| | Ushul Fikih | | | 3 |
| | Bahasa Arab | | | 3 |
| Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat | | | | |
| 1 | Ekonomi | 2 | | 1 |
| 2 | Biologi | | 1 | 1 |
| 3 | Bahasa Inggris | 2 | 2 | 2 |
| | Jumlah | 54 | 54 | 54 |

2) Struktur Kurikulum 2013 Kelas XI

| MATA PELAJARAN | | KELAS XI | | |
|--------------------------|----------------------------------|----------|-----|----|
| KELOMPOK A (UMUM) | | MIPA | IPS | AG |
| 1 | Pendidikan Agama Islam | | | |
| | a. Al-Qur'an Hadis | 2 | 2 | 2 |
| | b. Akidah-Akhlak | 2 | 2 | 2 |
| | c. Fikih | 2 | 2 | 2 |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Bahasa Arab | 4 | 2 | 2 |
| 5 | Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 6 | Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Bahasa Inggris | 3 | 3 | 3 |
| KELOMPOK B (UMUM) | | | | |
| 1 | Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Jasmani, Olahraga dan | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 |
| 4 | Muatan Lokal | - | - | - |
| | Qiro'atul Kutub | 2 | 2 | 2 |
| | Nahwu | 2 | 2 | 2 |
| | Balaghoh | 1 | 1 | 1 |
| | Qowaidul Fiqih | 1 | 1 | 1 |
| | Ushul Fiqih | 1 | 1 | 1 |
| | Ke-Nu-an | 1 | 1 | 1 |
| | Ilmu Falaq | | | 1 |
| | Arudl | 1 | 1 | 1 |
| | Bahasa Jawa | 1 | 1 | 1 |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan Akademik: MIPA | | | | |

| | | | | |
|---|----------------|----|----|----|
| | Matematika | 4 | | |
| | Biologi | 4 | | |
| | Fisika | 4 | | |
| | Kimia | 4 | | |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) Peminatan Akademik:IPS | | | | |
| 1 | Geografi | | 4 | |
| 2 | Sejarah | | 4 | |
| 3 | Sosiologi | | 4 | |
| 4 | Ekonomi | | 4 | |
| KELOMPOK C (PEMINATAN) Peminatan Akademik:KEAGAMAAN | | | | |
| | Ilmu Tafsir | | | 2 |
| | Ilmu Hadis | | | 3 |
| | Ushul Fikih | | | 3 |
| | Bahasa Arab | | | 3 |
| Mata Pelajaran Pilihan: | | | | |
| Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat | | | | |
| | Biologi | | 1 | 1 |
| | Ekonomi | 1 | | 1 |
| | Bahasa Inggris | 1 | 1 | 1 |
| Jumlah | | 51 | 51 | 51 |

3) Struktur Kurikulum 2013 Kelas XII

| Mata Pelajaran | | KELAS XII | | |
|-------------------|------------------------------|-----------|-----|-----|
| | | Perpekan | | |
| KELOMPOK A (UMUM) | | MIP | IPS | AGM |
| 1 | Pendidikan Agama Islam | | | |
| | a. Al Qur'an Hadis | 4 | 4 | 4 |
| | b. Akidah Akhlak | 4 | 4 | 4 |
| | c. Fikih | 2 | 2 | 2 |
| | d. Sejarah Kebudayaan Islam | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Pancasila dan | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Bahasa Indonesia | 4 | 4 | 4 |
| 4 | Bahasa Arab | 4 | 2 | 2 |
| 5 | Matematika | 4 | 4 | 4 |
| 6 | Sejarah Indonesia | 2 | 2 | 2 |
| 7 | Bahasa Inggris | 3 | 3 | 3 |
| KELOMPOK B (UMUM) | | | | |
| 1 | Seni Budaya | 2 | 2 | 2 |
| 2 | Pendidikan Jasmani, Olahraga | 2 | 2 | 2 |
| 3 | Prakarya dan Kewirausahaan | 2 | 2 | 2 |

| | | | | |
|-------------------------------------|-----------------|----|----|----|
| 4 | Muatan Lokal*) | - | - | - |
| | Qiro'atul Kutub | 2 | 2 | 2 |
| | Nahwu | 2 | 2 | 2 |
| | Balaghoh | 1 | 1 | 1 |
| | Ushul Fiqih | | | 1 |
| | Ilmu Mantiq | | | 1 |
| | Ke-Nu-an | 1 | 1 | 1 |
| | Ilmu Falaq | | | 1 |
| | Istilah Fuqoha' | | 1 | 1 |
| | Arudl | | | |
| | Bahasa Jawa | | | |
| KELOMPOKC (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan Akademik: MIPA | | | | |
| | Matematika | 4 | | |
| | Biologi | 4 | | |
| | Fisika | 4 | | |
| | Kimia | 4 | | |
| KELOMPOKC (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan Akademik: IPS | | | | |
| | Geografi | | 4 | |
| | Sejarah | | 4 | |
| | Sosiologi | | 4 | |
| | Ekonomi | | 4 | |
| KELOMPOKC (PEMINATAN) | | | | |
| Peminatan Akademik: KEAGAMAAN | | | | |
| | Ilmu Tafsir | | | 2 |
| | Ilmu Hadis | | | 3 |
| | Ushul Fikih | | | 3 |
| | Bahasa Arab | | | 3 |
| Mata Pelajaran Pilihan: | | | | |
| Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat | | | | |
| | Biologi | | 1 | |
| | Ekonomi | 1 | | 1 |
| | Bahasa Inggris | 1 | 1 | 1 |
| | Jumlah | 51 | 51 | 51 |

i. Keadaan Guru

Tenaga guru di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel pada Tahun Pelajaran 2020/2021 berjumlah 51 guru, yang terdiri dari 1 PNS dan 18 Guru Tetap yayasan 32 Guru Tidak Tetap. Mereka merupakan

guru-guru yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Pembagian tugas masing-masing guru sebagaimana :

a) Tabel : 4.3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

| Jenis | Jumlah |
|-------------------------------|--|
| DPK | 1 orang |
| Tenaga Tetap Yayasan | 18 orang |
| Tenaga Tidak Tetap | 32 Orang |
| Tingkat Pendidikan | SLTA, D1/D2 = 4, D3= 3, S1=39, dan S2: 5 |
| Pustakawan | 1 orang |
| Laboran (IPA/Bahasa/Komputer) | 3 orang |
| Staf Tata Usaha | 8 orang |
| Keamanan | 2 orang |
| Kebersihan | 4 orang |

j. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan di suatu lembaga pendidikan, di mana proses belajar mengajar berlangsung. Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel pada Tahun Pelajaran 2020/2021 mempunyai peserta didik sebanyak 1184 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik
MA Matholi'ul Huda Bugel TP. 2020 / 2021

| Tahun Pelajaran | JUMLAH PESERTA DIDIK | | | Rombel |
|-----------------|----------------------|-----|------|--------|
| | L | P | Jml | |
| 2012/2013 | 335 | 522 | 857 | 23 |
| 2013/2014 | 328 | 530 | 858 | 23 |
| 2014/2015 | 316 | 560 | 876 | 24 |
| 2015/2016 | 337 | 604 | 941 | 26 |
| 2016/2017 | 366 | 671 | 1037 | 28 |
| 2017/2018 | 410 | 700 | 1110 | 29 |
| 2018/2019 | 420 | 707 | 1127 | 30 |
| 2019/2020 | 422 | 724 | 1148 | 31 |
| 2020/2021 | 430 | 754 | 1184 | 31 |

k. Keadaan Sarana dan Prasarana

Proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan lancar apabila didukung dengan sarana dan prasarana. Keberadaan sarana dan prasarana yang memadai di setiap madrasah sangatlah menunjang dan menentukan keberhasilan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel

Tabel: 4.5 Keadaan Sarana Prasarana

| Jenis | Jlh | Luas M ² | Jenis | Jlh | Luas M ² |
|------------------|-----|---------------------|----------------|-----|---------------------|
| Ruang Kelas | 31 | 1953 | Tiolet Siswa | 14 | 56 |
| Ruang Kepala | 1 | 28 | Koprasi | 1 | 16 |
| Ruang Guru | 2 | 83 | Komputer | 169 | |
| Ruang Tata Usaha | 1 | 63 | TV | 10 | |
| Laborat IPA | 1 | 72 | Pengeras Suara | 1 | |
| Ruang Komputer | 2 | 126 | Ruang Meeting | 1 | 63 |
| Ruang UKS | 1 | 9 | Printer | 16 | |

| | | | | | |
|----------------------|---|----|----------------|---------|-----|
| Ruang IPNU/IIPNU | 2 | 42 | Laborat Bahasa | 1 | 63 |
| Ruang Alat Olah Raga | 1 | 13 | Laborat IPA | 2 | 126 |
| Ruang Ganti | 1 | 9 | Perpustakaan | 1 | 81 |
| Tiolet Guru | 3 | 18 | Ruang BK | 2 | 12 |
| Mushola | 1 | 99 | GOR | 1 | 192 |
| Aula | 1 | 81 | Bahan Lap. IPA | Lengkap | |
| Ruang Bendahara | 1 | 8 | Lap. Keagamaan | Lengkap | |

1. Pembinaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

1. Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan

Dalam rangka menjaga mutu pendidikan Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap mutu tenaga akademik maupun non akademik. Hal ini dilakukan mulai dari proses rekrutmen pegawai, pembinaan, penilaian kerja, sampai kepada kesejahteraan pegawai.¹

Proses rekrutmen pegawai harus melalui seleksi akademik yang cukup ketat. Setelah melalui proses rekrutmen, selanjutnya adalah proses pembinaan dan pengembangan yang dilakukan secara terus menerus yang meliputi empat hal, yaitu²

2. Pengembangan budaya Madrasah Matholi'ul Matholi'ul Huda Bugel dimaksudkan untuk menyamakan visi dan misi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel. Setiap pegawai Madrasah Matholi'ul Huda Bugel hendaknya memahami nilai-nilai budaya yang

¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Matholi'ul Huda Bugel Bapak H. Sarwadi 27 Februari 2020.

² Hasil Dokumentasi Proses Penibinaan dan Pengembangan Guru dan Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Matholi'ul Matholi'ul Huda Bugel yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2020

harus diaplikasikan dalam pekerjaannya. Budaya Madrasah Matholi'ul Huda Bugel ini akhirnya diharapkan akan mewarnai kegiatan sehari-hari ketika mengajar atau bekerja, sehingga penanaman budaya terhadap peserta didik akan lebih efektif.

3. Pengembangan kompetensi akademik dilakukan untuk memberikan pendidikan dan pelatihan terhadap guru agar mampu menjabarkan kurikulum secara lebih luas, sehingga benar-benar dihasilkan guru yang kinerja.
4. Pengembangan ketrampilan manajerial dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan mengelola kerja sama dengan berbagai lembaga atau instansi lain
5. Pengembangan teknologi informasi dimaksudkan agar seorang pegawai Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel tidak terpaku oleh pengetahuan yang ada, melainkan juga harus memiliki kemampuan untuk selalu mengikuti perkembangan zaman, khususnya dunia teknologi dan informasi.

Bentuk-bentuk kegiatan pembinaan dan pengembangan pegawai yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel antara lain: (1) pembinaan bulanan, semester, tahunan; (2) MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), baik tingkat Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, tingkat Kabupaten Jepara maupun tingkat Provinsi Jawa Tengah; (3) TIK (Teknik Informasi Komputer); (4) studi banding; (5)

pelatihan, training; dan (6) IHT (In House Training), seminar, lokakarya, dan lain-lain.³

Tabel 4.6 Program Pembinaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Matholi'ul Huda Bugel TP. 2020 / 2021
SEMESTER GASAL
Tahun Pelajaran 2019/2020

| No | Jenis Kegiatan | Bulan | | | | | |
|----|---|-------|---|---|----|----|----|
| | | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
| | A. Supervisi Akademik | | | | | | |
| 1 | Pembinaan guru | X | | | X | | X |
| 2 | Administrasi kelas | X | | | | | |
| 3 | Proses Pemelajaran /KBM | X | | | | | |
| 4 | Evaluasi Pembelajaran | | | X | | | |
| 5 | Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran | | | | X | | X |
| 6 | Perbaikan | | | | X | | X |
| 7 | Pengayaan | | | | X | | X |
| 8 | Remidi | | | | X | | X |
| 9 | Kegiatan Ekstra Kurikuler | | X | | | X | |
| | B. Supervisi Non Akademik | | | | | | |
| 10 | Keikutsertaan guru dalam kegiatan upacara/Apel | X | X | X | X | X | X |
| 12 | Keikutsertaan guru dalam bidang kegiatan peringatan hari besar | | X | X | X | X | |
| 12 | Keikutsertaan guru dalam MGMP | | X | X | X | X | |
| 13 | Keikutsertaan guru dalam PPDB | X | | | | | |
| 14 | Keikutsertaan guru dalam ulangan PTS,PAS dan ujian | | | | X | | X |
| 15 | Keikutsertaan guru dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Madrasah maupun kegiatan-kegiatan sosial yang lain | | X | X | | X | |
| 16 | Keikutsertaan guru dalam kegiatan lomba-lomba | | | X | | | |

³ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Matholi'ul Huda Bugel Bapak H. Sarwadi 27 Februari 2020

| | | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|---|
| 17 | Keikutsertaan guru dalam mengikuti diklat dan pelatihan | | | | | | X |
|----|---|--|--|--|--|--|---|

Tabel 4.7 Program Pembinaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Matholi'ul Huda Bugel TP. 2020 / 2021
SEMESTER GENAP
Tahun Pelajaran 2019/2020

| No | Jenis Kegiatan | Bulan | | | | | |
|----|---|-------|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | A. Supervisi Akademik | | | | | | |
| 1 | Pembinaan guru | | X | | | | X |
| 2 | Administrasi kelas | | X | | | | |
| 3 | Proses Pemelajaran /KBM | | | | | X | |
| 4 | Evaluasi Pembelajaran | | | | | X | |
| 5 | Analisis Hasil Evaluasi Pembelajaran | | | | | | X |
| 6 | Perbaikan | | X | X | | X | |
| 7 | Pengayaan | | | X | | X | |
| 8 | Remidi | | | X | | X | |
| 9 | Kegiatan Ekstra Kurikuler | X | X | X | X | X | |
| | B. Supervisi Non Akademik | | | | | | |
| 1 | Keikutsertaan guru dalam kegiatan upacara/Apel | X | X | X | X | X | X |
| 2 | Keikutsertaan guru dalam bidang kegiatan peringatan hari besar | X | | | X | X | |
| 3 | Keikutsertaan guru dalam MGMP | | X | X | X | X | |
| 4 | Keikutsertaan guru dalam PPDB | | | | | | |
| 5 | Keikutsertaan guru dalam ulangan PTS,PAS dan ujian | | | X | | X | X |
| 6 | Keikutsertaan guru dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Madrasah maupun kegiatan-kegiatan sosial yang lain | | X | | X | | |
| 7 | Keikutsertaan guru dalam kegiatan lomba-lomba | | | | X | | |
| 8 | Keikutsertaan guru dalam mengikuti diklat dan pelatihan | | | | | | |

6. Pembinaan Peserta Didik Pembinaan pada peserta didik yang dilakukan Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel adalah sebagai berikut:

- a. Membaca doa dan asmaulhusna bersama, dengan membaca doa dan asmaulhusna setiap pagi ketika akan mulai pelajaran yang dibaca oleh semua peserta didik
- b. Melaksanakan khataman Al Quran setiap hari secara terjadwal mulai pukul 06.00 sd 07.00 WIB
- c. Membudayakan senyum, salam, sapa dan berjabat tangan antara peserta didik putra dengan bapak guru, peserta didik putri berjabat tangan dengan ibu guru
- d. Berinfaq, dalam satu minggu sekali. Salah satu diantara kegiatan peserta didik adalah berinfaq atau beramal jariyah yang dilaksanakan setiap hari kamis. Dan hasil infaq tersebut nantinya akan digunakan untuk kegiatan sosial untuk peserta didik yang sakit
- e. Kegiatan Ekstrakurikuler, yaitu untuk menyalurkan bakat dan minat peserta didik, Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler berupa pramuka, Palang Merah Remaja, Karya Ilmiah Remaja, , Jurnalistik, Tata Busana, Olah Raga Prestasi. Upaya peningkatan kepekaan peserta didik terhadap kehidupan bermasyarakat, maka Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel melakukan beberapa kegiatan, diantaranya: program pengabdian masyarakat

(PPM),santunan yatim piatu, lomba kebersihan lingkungan, dan lain-lain.⁴

Tabel 4.8. Kegiatan Ekstrakuler

| NO | NAMA EKSTRAKURIKULER | PEMBIMBING |
|----|----------------------|----------------------|
| | Rebana | Eko Supriyono,S.Comp |
| | Imu Falaq | Ali Mastuqin,S.HI |
| | Pramuka | Khoirul Abid,S.Pd |
| | Bulu Tangkis | Moh Arifin,S.Pd |
| | PMR | Mujiono,S.E |
| | Sepak Bola | Khoirul Abid,S.Pd |
| | Baca Kitab Salaf | Tawafana Muslimin |
| | Bola Volley | Ah. Mudhofar,S.Ag |
| | Qiro'ah | Ah. Kambali |
| | Training Da'wah | Moh. Arifin,S.Pd |
| | Engglish clup | Moh Kasiyo,S.Pd |
| | Keputrian | Eko |

A. Hasil penelitian dan Pembahasan

1. Analisis Data

⁴ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Matholi'ul Huda Bugel Bapak H. Sarwadi 27 Februari 2020

a. Perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

1) Perencanaan Supervisi Akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru

Supervisi merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilaksanakan kepala madrasah karena merupakan salah satu, tupoksi kepala madrasah. Agar Supervisi dapat berjalan dengan baik maka kepala madrasah menyusun perencanaan supervisi akademik dengan bekerjasama dengan waka kurikulum.

Perencanaan merupakan salah satu fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen sistem supervisi. Pada kegiatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah melakukan perencanaan sesuai dengan standar/ ketentuan yang berlaku, yaitu dengan merumuskan program supervisi akademik. Melalui perencanaan, berbagai strategi dapat dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan - kecenderungan yang akan terjadi.

Penyusunan program supervisi akademik kepala madrasah memperhatikan prinsip-prinsip program supervisi akademik yaitu: Obyektif, bertanggung jawab, sesuai standar proses Pendidikan, dan berkelanjutan.

Pernyataan di atas sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah bapak H. Sarwadi,S.Pd. Beliau memberikan penjelasan

“...dalam menyusun konsep program supervisi akademik tentunya disusun sesuai prinsip perencanaan program supervisi akademik yakni (1) objektif (data apa adanya), (2) bertanggung jawab, (3) berkelanjutan, (4) didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan (standar proses yang sudah ditetapkan oleh pemerintah), dan (5) didasarkan pada kebutuhan dan kondisi madrasah.”⁵

Berdasarkan keterangan dari kepala madrasah di atas, Bapak H. Sarwadi,S.Pd memberikan penjelasan lebih detail

“...obyektif yang dimaksud adalah data yang diperoleh dari pelaksanaan supervisi adalah berdasarkan hasil observasi nyata. Kegiatan-kegiatan perbaikan atau pengembangan berdasarkan hasil kajian kebutuhan-kebutuhan guru atau kekurangan-kekurangan guru, bukan berdasarkan penafsiran pribadi. Bertanggung jawab artinya hasil dari pelaksanaan supervisi harus berupa data-data yang dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan yang dimaksud dengan berkelanjutan adalah setelah pelaksanaan supervisi harus ada tindak lanjut berupa perbaikan maupun pembinaan”⁶.

Lebih lanjut Kepala MA Matholi’ul Huda Bugel memberikan penjelasan tentang perencanaan supervisi Akademik yang menjadi tugas dari kepala madrasah yang telah dirumuskan bersama tim :

“...perencanaan supervisi akademik yang telah kami rumuskan meliputi a) penyusunan program supervise akademik, b) Menentukan tim supervisor,c) Jadwal

⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk.H. Sarwadi,S.Pd Di Ruang Kepala Madrasah

⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Bpk.H. Sarwadi,S.Pd Di Ruang Kepala Madrasah

pelaksanaan supervisi, d) Menentukan instrumen supervisi akademik, e) menentukan sasaran supervisi Akademik⁷

Perencanaan supervisi akademik dilaksanakan secara berkesinambungan, dengan tujuan menstimulasi motivasi guru untuk meningkatkan kompetensinya. Penyusunan Prota dan Promes, merencanakan pembinaan guru dengan dilengkapi instrumen pendukung, diantaranya: (1) Instrumen Supervisi RPP, (2) Instrumen Supervisi Proses Pembelajaran (K13), dan (3) Instrumen Supervisi Penilaian Proses dan Hasil Belajar siswa.”⁸

Senada dengan penjelasan kepala madrasah di atas, hasil wawancara dengan wakamad Wakamad Kurikulum bapak Ngijudin Kurniawan, S. Kom, beliau memaparkan :

“...dalam menyusun perencanaan supervisi akademik ada empat aspek yang dipersiapkan oleh bapak kepala madrasah yaitu : (1) menetapkan tujuan yang ingin dicapai, yaitu : meningkatkan kompetensi kinerja guru, (2) Fokus pada sasaran yang ingin ditingkatkan yaitu : kinerja mengajar, (3) menyusun strategi Supervisi Akademik, meliputi : (a) perlengkapan sarpras yang mendukung kegiatan supervisi akademik, (b) menetapkan guru yang akan disupervisi, (c) prosedur/strategi pelaksanaan Supervisi Akademik, dan (d) menginformasikan perencanaan program supervisi kepada guru, dan (4) menyusun jadwal Supervisi Akademik. Selanjutnya keempat aspek tersebut dibuat dalam bentuk dokumen perencanaan program.”⁹

⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi’ul Matholi’ul Huda Bugel Bapak H. Sarwadi 27 Februari 2020

⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi’ul Matholi’ul Huda Bugel Bapak H. Sarwadi 27 Februari 2020

⁹ Wawancara dengan Bapak Ngijudin Kurniawan Wakamad Kurikulum MA Matholi’ul Huda Bugel pada tanggal 6 Maret 2020.

Data dari hasil wawancara dengan para informan tentang perencanaan supervisi akademik kepala MA Matholi'ul Huda Bugel peneliti dukung dengan hasil temuan dokumentasi supervisi yakni :

- a) Program supervise akademik,
- b) Timm supervisor,
- c) Jadwal pelaksanaan supervisi,
- d) Instrumen supervisi akademik,
- e) Daftar guru sasaran supervisi Akademik

Untuk memperoleh data yang lebih lengkap,peneliti melakukan wawancara dengan Wahyu Hariyanto . guru Bahasa Indonesia di MA Matholi'ul Huda Bugel menyatakan tentang aspek- aspek yang dipersiapkan guru dalam membantu Kepala Madrasah menyusun perencanaan Supervisi Akademik kepala madrasah. Penuturan bapak Wahyu Hariyanto,S.Pd :

“...memperhatikan pembinaan bapak kepala madrasah mengenai program supervisi akademik maka kami para guru mempersiapkan administrasi pembelajaran, meliputi: (1) Kalender Pendidikan; (2) Program tahunan, (3)Program semester, (4) Silabus, (5) RPP, (6) Jadwal tatap Muka, (7) Agenda Harian, (8) Daftar Nilai (Sikap, Pengetahuan, keterampilan), (9) KKM, (10) Absensi Peserta didik, (11) Buku Pegangan Guru, dan (12) Buku Teks Peserta didik¹⁰

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Matholi'ul Huda Bugel Bapak Wahyu Hariyanto,S.Pd 27 Februari 2020

Table 4.5 Supervise Akademik Pada Perencanaan Pembelajaran

| | |
|----|---|
| 1 | Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD) |
| 2 | Merumuskan tujuan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik. |
| 3 | Memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan potensi peserta didik. |
| 4 | Merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan konteks kehidupan dan perkembangan IPTEK |
| 5 | Merancang materi pembelajaran dengan menggunakan sumber yang bervariasi |
| 6 | Mengorganisir materi pembelajaran |
| 7 | Mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan potensi peserta didik |
| 8 | Memilih metode pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik |
| 9 | Memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik |
| 10 | Memilih sumber belajar/media pembelajaran yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik |
| 11 | Memilih sumber belajar/media pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik |
| 12 | Mengembangkan sumber belajar/media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran |
| 13 | Menentukan jenis kegiatan pembelajaran |
| 14 | Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran |
| 15 | Mengalokasikan waktu yang efektif dalam pembelajaran |

Pemeriksaan perencanaan pembelajaran dilakukan setiap tahun pelajaran baru, sehingga sebelum proses belajar mengajar guru sudah mempersiapkan rencana pembelajaran yang akan dilakukan pada semester itu. Perencanaan pembelajaran ini dibuat sebagai pedoman seorang guru mengajar. Pembuatan rencana pembelajaran diwajibkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel setiap tahun pelajaran baru sebelum proses belajar mengajar dilakukan. Apabila terdapat guru yang tidak

membuatnya, maka Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel memanggil guru yang bersangkutan dengan memerintahkan untuk *membuatnya*. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Eko Supriyono, S.Pd sebagai guru TIK (Teknologi Informasi Komputer) Madrasah Aliyah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel

Kepala Madrasah selalu memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran sebelum melakukan pengajaran yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Profram Semester, RPP, dan KKM. Apabila terdapat kekurangan dalam pembuatan administrasinya, maka Kepala Madrasah melakukan pembinaan kepada Guru. Pembinaan meliputi pemberian cara pembuatan perencanaan yang baik, cara memilih metode pembelajaran yang baik sesuai dengan kondisi peserta didik, cara membuat alat peraga yang tepat dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikan dengan teman sejawat melalui MGMP.¹¹

Lebih lanjut bapak Eko Supriyono memberikan penjelasan :

“...dalam perencanaan kami lemah dalam wawasan keilmuan membuat perencanaan pembelajaran, lemah dalam IPTEK. Disamping memeriksa kelengkapan admimstrasi pembelajaran kami selalu disupervisi secara langsung oleh Kepala Madrasah dengan mengunjungi kelas pada waktu kami melakukan proses belajar mengajar kepada peserta didik, observasi antar kelas¹²

Pernyataan Guru BK bapak Eko Supriyono di atas, menyebutkan bahwa setiap awal semester kepala madrasah selalu memeriksa kelengkapan administrasi pembelajaran sebelum melakukan pengajaran yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP (Rencana

¹¹ Wawancara dengan Bapak Eko Supriyanto, S.Kom guru TIK & pada tanggal 6 Maret 2020.

¹² Wawancara dengan Bapak Eko Supriyanto, S.Kom guru TIK & pada tanggal 6 Maret 2020.

Pelaksanaan Pembelajaran), dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), serta administrasi guru yang lainnya. Apabila terdapat kekurangan dalam pembuatan administrasi, maka kepala madrasah akan melakukan pembinaan kepada guru-guru tersebut. Pembinaan meliputi pemberian Motivasi tentang tugas dan tanggung jawab guru, cara pembuatan perencanaan pembelajaran yang baik, cara memilih metode pembelajaran yang baik sesuai dengan kondisi peserta didik, cara membuat alat peraga yang tepat dan memberikan kesempatan untuk mendiskusikan dengan teman sejawat melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP). Hal ini sebagaimana juga yang disampaikan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, bapak Ngizudin, Kurniawan, S.Kom

“...setiap awal semester dan juga tahun pelajaran baru, Kepala Madrasah selalu memeriksa administrasi perencanaan pembelajaran setiap guru, yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Program Semesteran, RPP dan KKM setiap guru. Bagi guru yang tidak mengumpulkan/lama mengumpulkan akan dilakukan pembinaan¹³

Pernyataan di atas tidak jauh berbeda dengan pernyataan kepala madrasah yang menyatakan bahwa setiap awal semester dan juga tahun pelajaran baru, Kepala Madrasah selalu memeriksa administrasi perencanaan pembelajaran setiap guru, yang meliputi Silabus, Program Tahunan, Program Semester, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) setiap guru. Bagi guru yang tidak mengumpulkan/lama

¹³ Wawancara dengan Bapak Ngujudin Kurniawan Wakamad Kurikulum MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 6 Maret 2020.

mengumpulkan administrasi perencanaan pembelajaran dan dilakukan pembinaan kepada mereka.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel dalam perencanaan pembelajaran yaitu:

- a) Silabus
 - b) Program Tahunan
 - c) Program Semester
 - d) RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan
 - e) KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
- 2) Pelaksanaan Supervisi Akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel

Pada bab 2 terdapat teori yang menyatakan bahwa setelah menyusun konsep program supervisi akademik, maka selanjutnya memasuki tahap pelaksanaannya. Pelaksanaan program supervisi akademik akan berjalan dengan baik, apabila segala rencana yang telah disusun sudah dipersiapkan dengan baik. Hal-hal yang pokok yang perlu mendapat perhatian supervisor dalam melakukan kegiatan supervisi di madrasah adalah: 1). Supervisi hendaknya dilaksanakan secara berkesinambungan/turut. 2). Supervisi hendaknya dilakukan pada awal dan akhir semester, hal tersebut dimaksudkan sebagai bahan perbandingan. 3). Supervisor terampil dalam menggunakan berbagai instrument supervisi. 4). Mampu

mengembangkan instrument supervisi sesuai dengan kebutuhan madrasah . 5). Kegiatan supervisi bukan untuk mencari kesalahan dan bukan menggurui, tetapi bersifat pemecah masalah, pembinaan, Pengarahan dalam rangka solusi yang lebih baik. 6). Supervisor hendaknya menguasai substansi yang disupervisi dan melengkapi diri dengan berbagai instrumen yang dibutuhkan. 7). Dalam pelaksanaan supervisi prinsip koordonasi, integrasi sinkronisasi.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda Bugel menggunakan pendekatan langsung yakni kepala madrasah langsung berhadapan dengan guru, baik pada saat supervisi perencanaan maupun supervisi pelaksanaan.

Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru Fiqih bapak Asro Sulaiman bahwa:

“...pendekatan yang digunakan kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik menggunakan pendekatan langsung. Kepala madrasah melakukan supervisi akademik melihat secara langsung proses pembelajaran dan memberikan catatan khusus pada buku yang telah disiapkan”¹⁴

Pada kesempatan yang sama bapak kepala madrasah juga menjelaskan pada saat kegiatan supervisi pelaksanaan bahwa:

“ .. dalam pelaksanaan supervisi akademik saya menerapkan pendekatan langsung karena dengan pendekatan langsung saya bisa melihat bagaimana kegiatan KBM secara daring dengan jelas dan juga bisa mendorong semangat guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya, Karena guru-guru akan merasa riuk ewoh sehingga akan mempersiapkan pembelajaran dengan baik dan secara maksimal.”¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan bapak Asro Sulaiman Guru Fiqih MA Matholi'ul Huda Bugel

¹⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Matholi'ul Huda Bugel Bapak H. Sarwadi 27 Februari 2020

Memperhatikan penjelasan kepala madrasah tersebut bahwa teknik supervisi akademik yang diselenggarakan menggunakan teknik langsung. Hal tersebut dikarenakan masih masa pandemi dan pelaksanaan pembelajaran di MA Matholi'ul Huda Bugel 50 % tatap muka dan 50 % daring

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel lebih ditekankan pada Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan supervisi akademik oleh bapak H. Sarwadi,S.Pd kepala MA Matholi'ul Huda Bugel agar berjalan efektif pelaksanaan dilakukan secara terjadwal satu tahun dua kali yaitu pada semester gasal dan genap.¹⁶ Program Supervisi terlampir.

Strategi yang dilakukan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel untuk meningkatkan kinerjaisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain: dengan memberikan masukan setelah melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada sesama guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan memberikan motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, dalam rapat dinas. Memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan pengetahuan

¹⁶ Hasil Dokumentasi Program Supervisi Tenaga Pendidik Madrasah Aliyah Matholi'ul Matholi'ul Huda Bugel yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2020

dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Ini sesuai yang diungkapkan oleh Bapak Sarwadi,S.Pd sebagai Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel.

“...strategi untuk meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain dengan memberikan masukan setelah melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran, memberikan kesempatan kepada sesama guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan, memberikan motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran. Memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada di madrasah ini¹⁷

Pernyataan kepala madrasah di atas, menyatakan bahwa strategi untuk meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran, antara lain dengan: (1) memberikan masukan setelah melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran; (2) memberikan kesempatan kepada sesama guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan; (3) memberikan motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran; (4) memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada di madrasah ini.

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Matholi'ul Huda Bugel Bapak H. Sarwadi 27 Februari 2020

Senada dengan pernyataan Kepala Madrasah Aliyah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel., Bapak Eko Supriyanto, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran TIK juga menyatakan bahwa:

“...setiap kali Kepala Madrasah selesai melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran, beliau senantiasa memberikan masukan, motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, baik secara individu maupun pada rapat dinas, motivasi tersebut biasanya berkaitan dengan bagaimana guru disarankan untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi¹⁸

Pernyataan di atas, jelas memberikan penguatan bahwa setelah kepala madrasah selesai melaksanakan monitoring pelaksanaan pembelajaran, beliau senantiasa memberikan masukan, motivasi dan pemahaman pentingnya untuk senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran, baik secara individu maupun pada rapat dinas, motivasi tersebut biasanya berkaitan dengan bagaimana guru disarankan untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.

Lebih lanjut Wakamad Kurikulum Bapak Ngijudin Kurniawan,S.Kom memberikan penjelasan :

“...hubungannya dengan proses pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah sering melakukan kontrol di pagi hari dengan memantau proses pembelajaran di tiap - tiap kelas. Supervisi kunjungan kelas juga dilaksanakanya dengan menugaskan guru yang saat itu tidak memiliki jam

⁴⁰Wawancara dengan Bapak Eko Supriyanto,S.Kom selaku Guru Mata Pelajaran TIK pada 14 Maret 2017 di Ruang BK Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel¹⁸

mengajar untuk berkunjung ke kelas lain untuk berbagi pengalaman dalam pembelajaran. Aktivitas Kepala Madrasah dalam melaksanakan supervisi antar kelas dengan memberikan arahan kepada guru yang mengalami kesulitan untuk melaksanakan pengelolaan kelas hingga penelitian tindakan kelas (PTK), maka disarankan untuk berkolaborasi antar guru.¹⁹

Lebih lanjut Wakamad Kurikulum bapak Ngijudin,S. Kom memberikan penjelasan:

“...pelaksanaan supervisi oleh bapak kepala madrasah juga dilakukan dengan mengelompokkan para guru yang dinilai kinerjanya kurang maksimal, dan memiliki masalah yang sama. Teknik supervisi kelompok yang dilakukan oleh Kepala Madrasah, meliputi: Pertemuan rapat guru (meeting), diskusi kelompok, penataran, demonstrasi, pertemuan ilmiah dan Workshop.²⁰

Data yang peneliti dapatkan pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah menggunakan instrumen standar proses kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan. Alat yang digunakan adalah instrumen penilaian kompetensi kinerja guru yang telah dibuat pada program perencanaan. Penilaian guru didasarkan pada alat evaluasi berupa: instrumen perencanaan pembelajaran, instrumen pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar siswa, Pelaksanaan evaluasi ditujukan pada semua program yang telah disusun oleh Kepala Madrasah.²¹

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Ngijudin Kurniawan Wakamad Kurikulum MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 6 Maret 2020.

²⁰ Wawancara dengan Bapak Ngijudin Kurniawan Wakamad Kurikulum MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 6 Maret 2020

²¹ Wawancara dengan Bapak Ngijudin Kurniawan Wakamad Kurikulum MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 6 Maret 2020

Table 4.6 Supervise Akademik
Pada Pelaksanaan Pembelajaran

| | |
|----|--|
| 1 | Membuka kegiatan pembelajaran dengan efektif |
| 2 | Menyajikan materi pembelajarn secara sistematis |
| 3 | Melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan |
| 4 | Melaksanakan pembelajaran secara runtut |
| 5 | Penguasaan kelas |
| 6 | Melaksanakan pembelajarn yang bersifat kontekstual |
| 7 | Memanfaatkan media pembelajaran untuk kegiatan pembelajaran |
| 8 | Menggunakan bahasa yang komunikatif untuk kegiatan pembelajaran |
| 9 | Memotivasi peserta didik |
| 10 | Mengorganisasi kegiatan yang efektif pada saat pembelajaran |
| 11 | Berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif |
| 12 | Menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan |
| 13 | Memberikan umpan balik pada peserta didik |
| 14 | Menggunakan waktu yang efektif pada saat melaksanakan pembelajaran |
| 15 | Menutup kegiatan pembelajaran dengan efektif |
| 16 | Merefleksi kegiatan pembelajaran |

Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda , Bapak Asro Sulaiman,S.PdI

“...supervisi akademik yang dibantu oleh Tim dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat, meliputi tahap pembelajaran instruksional, yaitu memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi, tahap instruksional, yaitu penguasaan materi, pendekatan strategi pembelajaran pemanfaatan sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik, penilaian dan hasil kerja, penggunaan bahasa, tahap evaluasi dan tindak lanjut yaitu refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan²²

²² Wawancara dengan Guru Mapel Fiqh Madrasah AliyahMatholi'ul Huda Bugel Bapak Asro Sulaiman Pd pada 7 Maret 2020 di Ruang Guru

Pernyataan di atas, menyebutkan bahwa Supervisi akademik yang dibantu oleh tim dalam pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan pedoman yang telah dibuat, meliputi: (1) tahap pra instruksional, yaitu memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi; (2) tahap instruksional, yaitu penguasaan materi, pendekatan strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik, penilaian dan hasil kerja, penggunaan bahasa; dan (3) tahap evaluasi dan tindak lanjut, yaitu refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi pengayaan.

Wawancara dengan Wakil Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel, bapak Ahmad Mudhofar, S.Ag memberikan penjelasan :

“...dalam supervisi akademik pelaksanaan pembelajaran, Kepala Madrasah yang dibantu oleh Tim menggunakan pedoman yang telah dibuat. Kegiatan tersebut meliputi tahap pra instruksional, yaitu memeriksa kesiapan peserta didik, melakukan kegiatan apersepsi, tahap instruksional, yaitu penguasaan materi, pendekatan strategi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan peserta didik, penilaian dan hasil kerja, penggunaan bahasa, tahap evaluasi dan tindak lanjut yaitu refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik dan melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau tugas sebagai bagian remidil pengayaan²³

²³ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak Ahmad Mudhofar, S.Ag, pada 7 Maret 2020 di Ruang Wakil Kepala Madrasah Aliyah

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel dalam pelaksanaan pembelajaran difokuskan pada :

- a) Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran meliputi:
 - (1) pembuatan silabus
 - (2) pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran
 - (3) pembuatan program semester
 - (4) pembuatan program tahunan
- b) Kemampuan guru dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi:
 - (1) tahap pra intruksional b. tahap instruksional
 - (2) tahap evaluasi
- c) Kemampuan Guru dalam evalusi pembelajaran meliputi:
 - (1) evaluasi sumatif
 - (2) evaluasi formatif
 - (3) laporan hasil evaluasi
 - (4) program perbaikan dan pengayaa

Evaluasi difokuskan pada kompetensi kinerja, dijabarkan sebagaiberikut: (a) Kemampuan guru menyusun perencanaan pembelajaran,. (b) Kemampuan guru melaksanakan proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013, (c) Kemampuan guru mengadakan evaluasi pembelajaran meliputi : (penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun, baik penilaian pengetahuan (kognitif), penilaian keterampilan (psikomotorik), dan penilaian sikap (afektif), kemampuan guru melaksanakan remedial dan pengayaan, kemampuan

guru menganalisis ulangan harian, penilaian tengah semester (PTS), Penilaian Akhir semester (PAS) dan penilaian akhir tahun (PAT) dan penyusunan Bank Soal. Kriteria penilaian menggunakan sistem skor dengan kriteria Amat Baik, (A) jika diperoleh nilai antara 86 s.d.100; Kriteria Baik (B) jika diperoleh nilai antara 70 s.d. 85, Kriteria Kurang (C), nilainya di bawah 70, ketentuan tersebut telah ditetapkan dalam pedoman supervise oleh Kementerian Agama.²⁴

Table 4.7 Supervise Akademik Pada Evaluasi Pembelajaran

| | |
|----|--|
| 1 | Meyusun perangkat penilaian pembelajaran |
| 2 | Membuat soal yang benar |
| 3 | Memperbaiki soal yang tidak valid |
| 4 | Menggunakan alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi ajar |
| 5 | Menggunakan teknik penilaian otentik (kuis, pertanyaan lisan, pemberian tugas, dsb). |
| 6 | Menggunakan teknik penilaian (ulangan harian, tengah semester, dan ulangan semester. |
| 7 | Memeriksa jawaban penilaian belajar peserta didik |
| 8 | Mengolah hasil penilaian belajar peserta didik |
| 9 | Menganalisis hasil penilaian belajar peserta didik |
| 10 | Memanfaatkan berbagai hasil penilaian secara efektif untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik |
| 11 | Menggunakan hasil penilaian untuk menyempurnakan penyusunan rancangan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya |
| 12 | Melaporkan kemajuan dan hasil belajar peserta didik kepada orang tua, teman guru, dan bagi peserta didik sebagai refleksi belajarnya |

²⁴ Dokumen administrasi Guru MA Matholi'ul Huda Bugel

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa supervisi kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel dalam evaluasi pembelajaran meliputi:

- a) evaluasi sumatif
- b) evaluasi formatif
- c) laporan hasil evaluasi
- d) program perbaikan dan pengayaan

Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel dalam melaksanakan supervisi akademik yang dibantu oleh Tim menfokuskan pada kompetensi kinerja guru, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran, karena ketiga hal ini merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan. Hal ini diungkapkan Bapak H. Sarwadi,S.Pd sebagai Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel

“...supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi kinerja guru dilakukan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel , karena kompetensi kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan. Dengan melakukan supervisi terhadap ketiga komponen tersebut, akan diketahui kompetensi guru secara lengkap, utuh dan terencana dalam melaksanakan proses pembelajaran²⁵

Pernyataan kepala madrasah di atas, jelas menyatakan bahwa pelaksanaan supervisi akademik bertujuan untuk

^{25 34}Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi,S.Pd pada 8 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel

meningkatkan kompetensi kinerja guru juga dilakukan di Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel karena kompetensi kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi pembelajaran merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak dapat dipisahkan.

3) **Tindak Lanjut supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel**

Kepala Madrasah dalam melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan langkah - langkah: (a) Mengadakan pertemuan individual, dengan cara memanggil guru yang disupervisi setelah pembelajaran berakhir. (b) Pelaksanaan pembinaan secara berkelompok dengan guru mata pelajaran yang serumpun (MGMP) baik ditingkat satuan Pendidikan maupun MGMP tingkat kabupaten, pembinaan dilakukan dengan menyesuaikan kegiatan guru dan mengikutkan guru dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan atas undangan instansi terkait²⁶

Berkenaan dengan teknik tindak lanjut supervisi

akademik yang dilaksanakan, kepala madrasah mengatakan dalam wawancaranya:

”...sebagai tindak lanjut dari hasil supervisi, kepala madrasah memberikan evaluasi secara langsung apabila sifatnya pribadi, dengan memberikan saran dan masukan sehingga guru lain tidak mengetahui, seperti dibidang

²⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi, S.Pd pada 8 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel

administrasi guru membuat revisi administrasi pembelajaran dari buku kerja 1 sampai buku kerja 3. Hal ini untuk menjaga keharmonisan dan keakraban di madrasah ini. Tetapi kalau bersifat umum maka saya sampaikan pada awal bulan ketika rapat koordinasi²⁷

Dengan demikian bahwa tujuan kegiatan tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap guru agar memberikan perubahan perilaku yang positif dalam melaksanakan tugas di madrasah. Dalam pembinaan ini diharapkan guru dapat mengetahui kekurangan dan kelebihannya. Kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran agar diberitahukan kepada guru untuk dapat diperbaiki. Demikian juga dengan kelebihan yang dimiliki guru perlu juga disampaikan agar dapat dikembangkan. Konsep tindak lanjut supervisi akademik yang telah dilakukan kepala madrasah merupakan pemanfaatan dari hasil analisis supervisi yang telah dilakukan. Isi dari konsep tindak lanjut hasil supervisi berupa pembinaan, baik pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung.

Lebih lanjut kepala madrasah Bapak H. Sarwadi,S.Pd mengungkapkan :

“...tindak lanjut dan supervisi ini adalah memberikan pembinaan yaitu dengan memberikan komentar tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dengan memberikan masukan-masukan yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan pengetahuan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang baik, selain itu juga memberikan kesempatan untuk melakukan pelatihan

²⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi’ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi,S.Pd pada 8 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Bugel

guna meningkatkan kompetensi kinerja guru-guru Madrasah Aliyah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel²⁸

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel yaitu:

- a. Memberikan masukan dan pembinaan
- b. Meminta guru untuk memperbaiki perencanaan
- c. Mengikutkan dalam pelatihan

b. Faktor Pendukung dan Penghambat supervisi Akademik Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel dalam meningkatkan Kinerja Guru

Faktor pendukung dan penghambat merupakan dua sisi yang tidak bisa dipisahkan karena sifatnya yang saling berlawanan dalam hubungan timbal balik. Dengan demikian aspek yang menjadi faktor pendukung sekaligus mungkin pula sebagai faktor penghambat, jika aspek itu lebih dominan sebagai faktor pendukung maka kecilnya peranannya sebagai faktor penghambat begitu pula sebaliknya. Yang menjadi faktor pendukung dan penghambat keberhasilan supervisi pendidikan adalah segala aspek yang berhubungan dengan supervisi pendidikan yang menyangkut man dan material nya. Person yang terkait dengan supervisi pendidikan adalah Kepala madrasah sebagai pelaku supervisi, Kepala Madrasah, dan Guru, sedang unsur materialnya

²⁸ Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi, S.Pd pada 8 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel

adalah segala sarana prasarana yang terkait dengan kegiatan supervisi pendidikan dan kegiatan pembelajaran.

Keberhasilan pelaksanaan supervisi kepala madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukungnya, yakni guru yang menjadi sasaran supervisi bersikap kooperatif dan terbuka terhadap proses supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah (Suradi, 2018)²⁹

Kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi berpegang teguh pada prinsip-prinsip yang ada dengan harapan madrasah tiap tahun selalu berkembang diberbagai bidang. Tetapi dalam melaksanakan supervisi tentu ada faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan tersebut.

1) Faktor Pendukung Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari pengamatan, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat dua faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel sehingga pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik yakni faktor pendukung internal dan eksternal, dengan perincian sebagai berikut:

a) Faktor pendukung internal

Faktor pendukung internal dalam pelaksanaan supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel adalah Kompetensi supervisi kepala madrasah yang memadai. Pengalaman beliau dibidang pendidikan sudah tidak diragukan lagi, pengalaman beliau untuk

²⁹ **Jurnal Pendidikan Dasar Islam** Vol. 5 No. 1, Juni 2018

membidani MAN 1 Jepara, SMA Islam Jepara, MAN 2 Jepara dengan tugas tambahan sebagai Wakil kepala dan kompetensi yang dimiliki saat mendapat tugas sebagai kepala MA Matholi'ul Huda Bugel yang telah berhasil meningkatkan status MA Matholi'ul Huda Bugel sebagai madrasah unggulan dapat dijadikan modal pelaksanaan supervisi.

Kompetensi kepala madrasah terbentuk atas sejumlah indikator yang komprehensif, saling menunjang dan sinergis antara kompetensi satu dengan kompetensi yang lainnya. Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 pasal 1 ayat 10, menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas kekerjanya. Di dalam Permendiknas RI nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala madrasah/madrasah, ada 5 (lima) kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah, yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel memiliki kompetensi supervisi akademik yang memadai. Kompetensi supervisi akademik ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam: (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru. (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik

supervisi yang tepat. (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru

Hal ini sesuai dengan apa diungkapkan oleh bapak waka kurikulum yang menyatakan bahwa:

“... kepala madrasah dan guru yang mengajar di MA Matholi’ul Huda Bugel merupakan guru-guru yang terpilih dengan kualifikasi yang sesuai dengan bidang studi yang diampu. Kepala madrasah selain memiliki posisi penting di organisasi pendidikan seperti ketua KKMA Kab. Jepara, MDC (Madrasah Development Central) Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, Kordinator satuan pendidikan SMA, MA provinsi Jawa Tengah wilayah II beliau pernah menjabat sebagai ketua FKGB dan PGTTI Kabupaten Jepara dan Provinsi Jawa Tengah³⁰

Pendapat di atas dikuatkan oleh hasil dokumenasi laporan pelaksanaan supervisi akademik kepala MA Matholi’ul Huda Bugel sehingga peneliti menyatakan bahwa kepala madrasah memiliki kompetensi supervisi akademik yang baik dan memadai hal ini bisa dilihat dalam merencanakan program supervisi akademik yang baik, pelaksanaan supervisi akademik yang baik, dan tindak lanjut program supervisi yang baik pula³¹

b) Faktor Pendukung Eksternal

Faktor pendukung eksternal dalam pelaksanaan supervisi di madrasah adalah sebagai berikut:

(1) Sebagian besar siap untuk disupervisi

³⁰ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Bugel, Bapak Ngijudin, S, Komp di Ruang Wakil Kepala Madrasah Aliyah

³¹ Dokumen Buku Perencanaan Supervisi Akademik MA Matholi’ul Huda Bugel tahun 2020/2021.

Dari hasil pengamatan, guru di MA Matholi'ul Huda Bugel dalam melaksanakan proses pembelajaran sudah melengkapi perangkat administrasi pembelajaran. Administrasi yang dimaksud adalah buku kerja 1 yang terdiri : analisis SKL, KI, KD, Silabus, KKM, dan RPP; 2) buku kerja 2 terdiri dari : Ikrar guru, kode etik guru, tata tertib guru, pembiasaan guru, kalender pendidikan, alokasi waktu, prota, dan promes; 3) buku kerja 3 yang terdiri Jurnal penilaian, daya serap, dan analisis. Dalam mengajar guru membawa beberapa buku referensi. Metode yang digunakan juga sangat bervariasi tergantung kompetensi dasar yang ada. Ada kalanya guru menggunakan metode ceramah (direkam dalam file), diskusi kelompok, debat, role playing dan sebagainya. Media yang digunakan juga sangat mendukung materi yang diajarkan. Sehingga sangat memudahkan kepala madrasah dalam melakukan supervisi akademik³²

Hasil wawancara dengan guru Fiqih bapak Asro Sulaiman, beliau mengungkapkan bahwa:

“...rata-rata guru di MA Matholi'ul Huda Bugel sudah sangat siap untuk disupervisi. Hal ini disebabkan oleh pemahaman guru tentang hakekat dan konsep supervisi akademik. Selain itu, bagi guru-guru di MA Matholi'ul Huda Bugel, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah maupun oleh tim supervisor bukan hal baru. Supervisi akademik kepala madrasah sudah berjalan setiap pertengahan semester, baik semester ganjil maupun

³² Observasi Lapangan ikut serta dalam kegiatan supervisi akademik

semester genap. Jadi, supervisi akademik yang dilaksanakan di MA Matholi'ul Huda Bugel bukan menjadi beban bagi guru-guru yang ada.³³

Dari uraian di atas bahwa kemampuan dan kompetensi seorang guru yang disupervisi merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matholi'ul Huda Bugel ini.

- (2) Kemampuan Kepala Madrasah dalam menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh komponen madrasah

Supervisi akademik pada hakekatnya adalah hubungan seorang manusia dengan manusia yang lain. Supervisi akademik merupakan interaksi antara kepala madrasah dengan guru. Hubungan antara keduanya dapat terjalin dengan baik, jika keduanya ada keinginan untuk menghormati dan menghargai satu dengan yang lain. Kepala madrasah dengan seluruh kewenangan yang ada tidak boleh berbuat semena-mena terhadap seluruh warga madrasah, termasuk kepada guru. Kepala madrasah berkewajiban untuk menjaga hubungan baik antar sesama

Kepala madrasah MA Matholi'ul Huda Bugel mampu menciptakan pola hubungan yang baik dengan seluruh warga madrasah. Pola hubungan ini dapat dilihat dalam keseharian dan dalam berbagai kegiatan yang ada di madrasah. Kepala madrasah mampu menempatkan dirinya dalam situasi dan

³³ Wawancara dengan Guru Fiqih bapak Asro Sulaiman,S.PdI

kondisi yang ada. Bahkan beliau sering bercanda dengan guru-guru muda agar tidak ada jeda antara kepala dan para guru³⁴

Hal yang senada dikemukakan salah satu guru Bahasa

Indonesia dalam wawancara beliau mengatakan:

“...selama ini pola hubungan kepala madrasah dengan guru-guru membentuk sistem sinergi antara patner kerja yang tidak mengurangi rasa keakraban dan kekeluargaan. Bahkan kepala madrasah tidak sungkan bercanda kepada guru-guru, kadang bapak memanggil dengan bahasa Kang, Para guru kadang manyapa bapak kepala madrasah dengan bahasa Pak Bos.³⁵

Lebih lanjut kepala MA Matholi’ul Huda Bugel H. Sarwadi,S.Pd memberikan penekanan tentang hubungan kepala madrasah dengan guru sebagai berikut :

“...pola hubungan antara kepala madrasah dan guru yang baik inilah, yang menjadi salah satu faktor suksesnya pelaksanaan supervisi akademik.Kepala madrasah harus memberi pemahaman kepada guru-guru untuk tidak takut untuk disupervisi karena supervisi akademik merupakan salah satu tupoksi seorang kepala madrasah yang harus dilaksanakan. Guru-guru juga harus memahami bahwa supervisi akademik kepala madrasah adalah untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan diri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Supervisi akademik sebagai suatu kegiatan untuk dilakukan secara terencana, rutin, dan berkelanjutan membutuhkan situasi yang kondusif dalam setiap tahapannya. Situasi di mana setiap guru merasa nyaman tanpa merasa disalahkan apalagi dihakimi oleh kepala madrasah. Untuk itu diperlukan cara berpikir dan bersikap yang kreatif supaya guru-guru tidak merasa digurui. Oleh kerennanya pelaksanaan supervisi akademik harus didasarkan pada prinsip - prinsip yang seharusnya.³⁶

³⁴ Obsevasi Lapangan ikut serta dalam kegiatan supervisi akdemi

³⁵ Wawancara dengan guru bahasa Indonesia bapak Wahyu Hariyanto,S.Pd

³⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi’ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi,S.Pd pada 8 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Bugel

Berdasarkan gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa pola hubungan yang baik antara kepala madrasah dengan guru akan membawa pengaruh yang besar terhadap kesuksesan pelaksanaan program supervisi akademik. Dari gambaran pelaksanaan program supervisi yang ada, kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel selalu berpegang pada prinsip supervisi diantaranya adalah ilmiah, objektif, humanis, kreatif, konstruktif, dan lain- lain. Sehingga hubungan yang terjalin benar-benar hubungan kinerja.

Lebih Jauh Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel H. Sarwadi,S.Pd menjelaskan bahwa pelaksanaan supervi terhadap guru dapat terlaksana dengan baik hal tersebut karena adanya faktor pendukung dari kesiapan guru yang akan disupervisi,adanya jadwal supervisi akademik yang memungkinkan guru melakukan persiapan dan penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan supervisi secara berkesinambungan.

“...faktor pendukung Supervisi Akademik sehingga di MA Matholi'ul Huda Bugel antara lain: adanya Jadwal Supervisi Akademik, Guru bersedia untuk dibina dan dibimbing oleh Kepala Madrasah maupun Tim Pembantu Supervisi, Guru memiliki dokumen administrasi pembelajaran dengan baik, Kesanggupan Tim supervisi membimbing teman sejawat.”³⁷

³⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi,S.Pd pada 8 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel

Dari pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan supervisi oleh Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel

meliputi:

- a) adanya keterbukaan dari pada guru, artinya para guru memang mengharapkan bimbingan dari Kepala Madrasah.
- b) Guru memiliki dokumen administrasi lengkap
- c) Kesanggupan Tim supervisi untuk melaksanakan supervisi kepada teman sejawat

2) Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Di MA Matholi'ul Huda Bugel

Pada bab 2 dijelaskan bahwa Keterlaksanaan pembinaan / supervisi akademik bukanlah tanpa hambatan. Terdapat sederet hambatan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Ada beberapa hambatan yang sering terjadi pada proses supervisi diantaranya:

- (1) kurang memudahinya kemampuan supervisor, sehingga pelaksanaannya tidak lebih dari suatu kegiatan administratif rutin,
- (2) kurangnya waktu pelaksanaan supervisi akademik, (3) kurang lancarnya komunikasi dan transportasi akibat kondisi geografis, (4) sistem birokrasi (5) sikap guru serta supervisor terhadap pembaharuan pendidikan, (6) Tugas kedinasan lain kepala madrasah

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari pengamatan, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat dua faktor

penghambat dalam pelaksanaan supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel sehingga pelaksanaan supervisi akademik agak tersendat dan kurang baik yakni faktor penghambat internal dan eksternal dengan princiian sebagai:

a) Faktor Penghambat Internal

Fakor penghambat intern dalam pelaksanaan supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel adalah beban tugas kepala madrasah yang cukup tinggi. hal ini menyebabkan seluruh kegiatan supervisi menyesuaikan jadwal kepala madrasah yang terkadang ada beberapa perubahan jadwal secara mendadak karena kepala madrasah ada acara lain yang sifatnya urgent dan tidak dapat ditinggalkan.

Hal ini juga diungkapkan oleh Waka Kesiswaan bapak ahmad Mudhofar, beliau mengatakan:

“...salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matholi'ul Huda Bugel sering terjadinya perubahan jadwal, karena kepala ada acara dadakan baik itu dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Jepara, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah, LP.Ma'arif, KKMA bahkan dari Pemerintah Kabupaten Jepara³⁸

Wawancara dengan Wakamd Kurikulum MA

Matholi'ul Huda Bugel Bapak Ngizudin Kurniawan, S.Kom. :

“...hambatan kegiatan supervisi terhadap guru oleh Bapak kepala Madrasah cukup bervariasi diantaranya adalah Guru kurang siap disupervisi, jadual supervisi yang kurang bisa diterapkan karena benturan dengan tugas kepala ke

³⁸ Wawancara dengan wakamad Kesiswaan bapak Ahmad Mudhofar, S.Ag

luar,dokumen adminstrasi guru yang kurang lengkap dan beban mengajar guru yang terlalu tinggi³⁹

Dari penjelasan informan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dari unsure internal lebih disebabkan adanya tugas tambahan kepala madrasah yang terlalu banyak dan beban mengajar guru yang terlalu banyak

Dari hasil obsevasi yang peneliti lakukan,kepala MA Matholi'ul Huda Bugel selain memiliki tugas teknis juga memiliki tugas nonteknis

Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel harus menjalankan tugas yang bersifat teknis maupun non teknis. Tugas teknis misalnya pembinaan kepada guru, pembinaan terhadap tenaga admistrasi, pembinaan terhadap organisasi yang terkait seperti KKMA,melaksanakan tugas memberikan pembinaan kepada Kepala Madrasah yang menjadi anggotanya,meneruskan kebijakan dari Kementerian Agama sebagai tangan panjang kepada kepala-kepala madrasah se Kabupaten Jepara, MGMP, melaksanakan pemantauan terhadap pencapaian standar nasional pendidikan (SNP) dan lain – lain tugas pokok Kepala Madrasah. Sedangkan tugas non teknis misalnya menjadi juri di berbagai kejuaraan atau lomba baik untuk kalangan KKMA dan tingkat Kabupaten jepara,menghadiri rapat baik tingkat Kabupaten

³⁹ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak Ngizudin Kurniawan,S.Kom pada 8 Maret 2020

maupun tingkat provinsi Jawa Tengah bahkan tingkat Nasional, mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan penataran, dan lain lain. Kegiatan – kegiatan non teknis tersebut tentu mengganggu efektivitas pelaksanaan supervisi akademik.

Temuan tersebut diperjelas oleh bapak Eko Supriyono selaku guru BP MA Matholi’ul Huda Bugel :

“...bapak kepala madrasah berupaya menyeimbangkan tugas yang melekat dengan jabatan yang diembannya yakni tugas teknis dan non teknis baik yang berhubungan langsung dengan pengelolaan madrasah maupun diluar tanggung jawabnya selaku kepala madrasah. Hal tersebut dipastikan akan menjadi hambatan tersendiri dalam pelaksanaan supervisi. Salah satunya kegiatan supervisi tidak dapat terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah dirumuskan beliau sendiri⁴⁰

Penggalian data yang lebih dalam tentang hambatan pelaksanaan supervisi kepala madrasah dari faktor internal,peneliti dapatkan pengakuan yang sangat pribadi yakni Hubungan emosional antara kepala Madrasah dengan sebagian Guru menjadi Permasalahan tersendiri oleh Kepala Madrasah. Guru yang menjadi mitra kerja memiliki status sendiri yang tetap dipertahankan oleh Kepala Madrasah yakni sebagai sesepuh agama (kiai) dan gurunya Kepala Madrasah.

Petikan penjelasan kepala Madrasah :

“...saya tidak siap memanggil guru –guru sepuh di madrasah ini. Walau saya memiliki kewenangan sesuai dengan tugas saya selaku kepala madrasah. Guru – guru

⁴⁰ Wawancara dengan guru BK Madrasah Matholi’ul Huda Bugel, Bapak Eko Supriyono,S.Kom pada 8 Maret 2020

sepuh saya itu memiliki status Kiai di desa bahkan di Kecamatan Kedung. Beliau juga sebagai pengurus yayasan, komite dan juga sebagai penasihat saya”.⁴¹

b) Faktor Penghambat Eksternal

Faktor penghambat eksternal dalam pelaksanaan supervisi di MA Matholiul Huda Bugel adalah sebagai berikut:

(1) Kesiapan Guru

Jumlah guru di MA Matholiul Huda Bugel sebanyak 51 orang, tidak semua guru siap menjalani kegiatan supervisi, terutama guru-guru yang sudah sepuh disamping faktor umur yang menyebabkan mereka merasa berat membuat administrasi pembelajaran, kalau pun ada hanya copy paste dari yang lain, dan keterbatasan penggunaan teknologi.

Hal ini sebagaimana disampaikan waka kurikulum dalam wawancara:

” ...faktor penghambat kegiatan supervisi kadang guru belum siap sesuai jadwal, terutama guru - guru sepuh, wes buh mas angel - angel, lha ngetik aja tidak bisa terus bagaimana.”⁴²

Hal ini sesuai apa yang diungkapkan oleh kepala madrasah salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matholiul Huda Bugel adalah: adanya beberapa guru sepuh ,

⁴¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi’ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi, S.Pd pada 8 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Bugel

⁴² Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Matholi’ul Huda Bugel, Bapak Ngizudin Kurniawan, S.Kom pada 8 Maret 2020

“ ...yang dibutuhkan dari beliau geh doa doanya, perangkat pembelajaran ben sing nom nom wae, yang sepuh-sepuh membuat belakangan”.⁴³

Dari uraian diatas jelas bahwa salah faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matholiul Huda Bugel adalah adanya beberapa guru yang belum siap saat kegiatan supervisi.

MA Matholiul Huda Bugel adalah madrasah unggulan di karisedenan pati bahkan Jawa Tengah, hal ini kepala madrasah memiliki kesibukan yang sangat tinggi, kegiatan-kegiatan yang harus diikuti kepala di intern MA Matholiul Huda Bugel, Sebagai ketua KKM, dan juga undangan - undangan mewakili kepala madrasah tingkat Jawa Tengah.

Begitu juga banyak guru yang ditokohkan masyarakat /sebagai sesepuh di desanya , yang waktunya tersita untuk memberikan layanan bagi masyarakat , Hal inilah yang menyebabkannya kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervisi, dengan kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervisi akademik tentunya sedikit banyak menghambat pelaksanaan supervisi akademik sehingga pelaksanaan supervisi akademik kurang sempurna dan baik⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi’ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi, S.Pd

⁴⁴ Dokumen Buku Perencanaan Supervisi Akademik MA Matholi’ul Huda Bugel tahun 2020/2021.

Hal senanda diungkapkan oleh Kordinator Kesiswaan

bapak Kasio,S.Pd :

“...salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matholiul Huda Bugel adalah Jadwal yang disusun masih berubah-ubah karena tergantung pada waktu kepala sebagai supervisor, sehingga waktunya terasa kurang dalam pelaksanaan supervisi akademik⁴⁵

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik di MA Matholiul Huda Bugel adalah kurangnya waktu dalam pelaksanaan supervisi akademik.

c. Upaya mengatasi hambatan pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru MA Matholi’ul Huda Bugel

1) Upaya mengatasi hambatan internal

Hambatan internal merupakan hambatan yang terjadi pada diri kepala madrasah.

Hasil penelitian yang telah peneliti uraikan pada kajian hambatan pelaksanaan supervisi oleh kepala MA Matholi’ul Huda Bugel diantaranya 1) beban tugas kepala madrasah yang cukup tinggi,2) beban mengajar guru yang terlalu banyak.

Hasil wawancara dengan kepala Madrasah,bapak Sarwadi,S.Pd, dijelaskan :

“ ...hambatan internal yang bersumber dari saya sendiri tidak dapat dihindari. mengingat tugas saya tidak hanya mengawal terlaksananya KBM akan tetapi juga melaksanakan tugas lain yang berhubungan dengan

⁴⁵ Wawancara dengan kordinator kesiswaan MA Matholi’ul Huda Bugel, Bapak Kasio,S.Pd

lembaga atau instansi lain. untuk mengatasi hambatan tersebut, supervisi akademik guru dilaksanakan oleh tim supervisor kemudian hasilnya dilaporkan kepada saya dalam bentuk laporan hasil supervisi⁴⁶

Senada dengan penjelasan kepala madrasah, wakamad kurikulum bapak Ngijudin Kurniawan, S.Kom memberikan penjelasan :

“...tim supervisi akademik termasuk saya dari wakamad bidang kurikulum dan para wakamad yang lain termasuk guru BK yang menjadi Tim supervisor sering mendapat tugas dari beliau bapak H. Sarwadi, S.Pd selaku supervisor dan kepala madrasah agar melaksanakan supervisi kepada guru yang sudah direncanakan karena kepala madrasah melaksanakan tugas mendadak.⁴⁷

Melengkapi penjelasan wakamad kurikulum tersebut, bapak Ahmad Mudhofar, S.Ag Wakamad Kesiswaan menjelas :

“...kepala Madrasah melakukan upaya yang sangat ketat dengan mengurangi kegiatan – kegiatan terutama non teknis yang dianggap tidak terlalu penting atau urgen, sehingga beliau dapat lebih fokus dalam pelaksanaan tugas pokok Kepala Madrasah terutama sekali pelayanan pelaksanaan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik. Kalau toh kegiatan non teknis ini tidak dapat dihindarkan, kami melihat ada strategi lain untuk mengatasi hambatan kegiatan supervisi ini. Diantaranya guru yang tidak mempersiapkan administrasi pembelajaran, pelatihan untuk guru bekerja sama dengan Balai Diklat dan dalam kegiatan tersebut kepala Madrasah memberikan arahan langsung kepada guru.⁴⁸

Dari penjelasan informan yang juga sebagai tim supervisor, peneliti simpulkan bahwa untuk mengatasi hambatan

⁴⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi, S.Pd

⁴⁷ Wawancara dengan Wakil Kepala Bid. Kurikulum Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak Ngijudin, S.Kom

⁴⁸ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak Ahmmad Mudhofar, S.Ag

pelaksanaan supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel kepala madrasah berupaya :

- a) Memberikan kewenangan kepada tim supervisor untuk melaksanakan supervisi kepada teman sejawat
- b) Meminimalisir tugas non teknis
- c) Memberikan penekanan kepada guru untuk menyiapkan administrasi guru sebagai bahan supervisi yang dilaksanakan sewaktu - waktu

d. Hasil Implementasi Supervisi Akademik Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel dalam Peningkatan Kinerja Guru

1) Peningkatan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran

Supervisi akademik Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel didasarkan pada program perencanaan yang telah dibuat oleh Kepala Madrasah bersama Tim Supervisi akademik. Dengan jumlah guru 51 orang tentu pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah ini tidak mampu dilaksanakan sendiri. Kehadiran Tim Supervisi Akademik Madrasah dari unsure wakil Kepala Madrasah dan BP yang ada tentu sangat membantu jalannya pelaksanaan program supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Madrasah

Seperti dari pernyataan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel pada hasil wawancara penelitian berikut:

“...saya tidak mampu untuk menyupervisi semua guru sendirian dalam satu semester. Pada kegiatan supervisi akademik ini saya dibantu oleh Wakamd dan BK. Mereka saya libatkan dalam kegiatan supervisi akademik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Mereka tercakup dalam Tim Supervisi Akademik kepala madrasah yang terdiri dari kepala madrasah, Wakil Kepala Madrasah dan Guru BK⁴⁹

Penglibatan Tim Supervisor madrasah dalam kegiatan supervisi akademik oleh Kepala madrasah dimaksudkan untuk mencapai target supervisi akademik oleh Kepala madrasah. Target yang ingin dicapai Kepala madrasah seperti pada petikan hasil wawancara dengan Kepala madrasah yang menyatakan bahwa:

“...target yang ingin saya capai melalui kegiatan supervisi akademik ini adalah proses Kegiatan Belajar Mengajar yang berkualitas dan juga hasil proses pembelajaran yang berkualitas pula⁵⁰

Pada pelaksanaan supervisi akademik MA Matholi'ul Huda Bugel yang dilaksanakan Kepala Madrasah bersama tim supervisi memberikan penilaian terhadap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran sesuai dengan instrumen yang ada. Komponen-komponen yang dinilai dalam administrasi

⁴⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak Sarwadi,S.Pd, pada 7 Maret 2020 di Ruang Wakil Kepala Madrasah Aliyah

⁵⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak Sarwadi,S.Pd, pada 7 Maret 2020 di Ruang Wakil Kepala Madrasah Aliyah

pembelajaran adalah: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM dan absensi siswa

Sedangkan komponen supervisi kegiatan pembelajaran yang dinilai adalah: (1) Pada Kegiatan Pendahuluan meliputi menyiapkan peserta didik, melakukan apersepsi, menjelaskan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang ingin dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/silabus kesiapan bahan ajar, dan penampilan guru; (2) Pada Kegiatan Inti, pada bagian eksplorasi adalah melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya, memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya, melibatkan siswa secara aktif, dalam berbagai kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan⁵¹.

Pada bagian elaborasi adalah membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara

⁵¹ Observasi Dokumen supervisi kepala MA Matholi'ul Huda Bugel

lisan maupun tertulis, memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut, memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual atau kelompok, memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja secara individual maupun kelompok, memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan, dan memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa.

Pada bagian konfirmasi adalah memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber, memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, membantu menyelesaikan masalah siswa dalam melakukan pengecekan hasil eksplorasi dan memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; (3) Pada Kegiatan Penutup, pada bagian ini adalah membuat

rangkuman/simpulan, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran, memberikan tugas terstruktur (MTT) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.⁵²

Lebih jauh kepala MA Matholi'ul Huda Bugel menjelaskan dengan dilaksanakan supervisi yang terprogram tugas admistrasi Guru dapat terselesaikan.

“...supervisi yang kami laksanakan bersama tim supervisi yang saya bentuk ditunjang dengan kesadaran dan tingkat pemahaman guru terhadap kegiatan supervisi telah memberikan hasil yang positif yakni guru sejumlah 51 orang setiap tahun pelajaran baru dapat menyelesaikan tanggungjawabnya yakni menyelesaikan tugas admistrasi seperti : (1) Perangkat Pembelajaran (2) Jurnal (3) Dokumen Daya Serap Siswa (4) Dokumen Penilaian (5) Daftar Buku Guru (6) Analisis Ulangan Harian (7) Kumpulan Soal-soal Kisi-kisi (8) Soal Ulangan Harian (9) Analisis Butir Soal⁵³

Hasil observasi dokumen program supervisi akademik kepala Madrasah dan penjelasan dari kepala MA Matholi'ul Huda Bugel peneliti dapatkan data hasil pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kompetensi professional guru adalah adanya Peningkatan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran dalam bentuk guru telah mampu menyelesaikan tugas admistrasi seperti : (1) Perangkat Pembelajaran (2) Jurnal (3) Dokumen Daya Serap

⁵² Dokumen Instrumen Supervisi akademik MA Matholi'ul Huda Bugel

⁵³ Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak Sarwadi,S.Pd, pada 7 Maret 2020 di Ruang Wakil Kepala Madrasah Aliyah

Siswa (4) Dokumen Penilaian (5) Daftar Buku Guru (6)
Analisis Ulangan Harian (7) Kumpulan Soal-soal Kisi-kisi (8)
Soal Ulangan Harian (9) Analisis Butir Soal.

2) Peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Komponen supervisi kegiatan pembelajaran yang dinilai adalah: (1) Pada Kegiatan Pendahuluan meliputi menyiapkan peserta didik, melakukan apersepsi, menjelaskan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang ingin dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/silabus kesiapan bahan ajar, dan penampilan guru; (2) Pada Kegiatan Inti, pada bagian eksplorasi adalah melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya, memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya, melibatkan siswa secara aktif, dalam berbagai kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.⁵⁴

Wakamad Kurikulum bapak Ngjudin Kurniawan, S.Komp memberikan penjelasan tentang hasil pelaksanaan supervisi

⁵⁴ Obsevasi dokumen perangkat pembelajaran guru MA Matholi'ul Huda Bugel

akademik yang dilaksanakan kepala madrasah bersama tim supervisor tentang pelaksanaan pembelajaran bagi guru:

“ ...hasil peningkatan kompetensi kinerja guru melalui supervisi akademik kepala madrasah bersama tim dalam pelaksanaan pembelajaran bagi bapak ibu guru MA Matholi’ul Huda Bugel 1) Memberikan kesempatan kepada sesama guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan (Umpan balik). Dalam Hal ini, Kepala Madrasah mempersilahkan guru untuk memperhatikan proses belajar mengajarnya di kelas, sehingga dapat memperoleh wawasan pengetahuan tentang teknik mengajar yang baik 2) Memberikan motivasi untuk selalu mengembangkan pengetahuan dan penerapan masalah metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.⁵⁵

Data yang penulis dapatkan dari hasil pembelajaran yang diselenggarakan di MA Matholi’ul Huda Bugel pada tahun 2020 terjadi peningkatan prestasi di ajang kompetisi urutan kedua tingkat provinsi Jawa tengah. Data Prestasi terlampir

Penuturan Kepala Madrasah H. Sarwadi,S.Pd mengenai hasil supervisi yang dilakukan secara inten khususnya supervisi terhadap proses pembelajaran sebagaimana yang penulis kutip:

“...Alhamdulillah pada tahun 2020 ini kita mendapat prestasi akademik yang laur bisa. Ditingkat provinsi MA Matholi’ul Huda Bugel mampu bersaing dengan madrasah lain baik negeri maupun swasta dengan urutan nomor dua. Hal ini karena adanya kesiapan dan kematangan para pendidik kita dalam memberikan pembelajaran dan pendampingan kepada peserta didik. Kami melihat peningkatan prestasi yang ditunjang dari kematangan guru, sedikit atau banyak kegiatan supervisi juga sangat berpengaruh.⁵⁶

⁵⁵ Wawancara dengan Wakil Kepala bidang kurikulum , Bapak Ngijudin Kurniawan,S.Kom pada 7 Maret 2020

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi’ul Huda Bugel, Bapak Sarwadi,S.Pd, pada 7 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah Aliyah

Bapak Eko Supriyono,S.Komp. Guru BK MA Matholi'ul Huda

Bugel memberikan penjelasan :

“...para guru senantiasa dapat mengajar lebih baik setelah adanya proses supervisi akademik karena dapat merefleksikan segenap kekurangan dan kelebihannya selama proses pembelajaran berlangsung. Segenap kelebihan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan dan kekurangan akan terus diperbaiki menuju pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai hasil yang berkualitas”.⁵⁷

Dari penjelasan para Informan tersebut peneliti simpulkan bahwa dari pelaksanaan supervisi akademik kepala MA Matholi'ul Huda Bugel terjadi peningkatan kompetensi professional guru dalam pelaksanaan pembelajaran yakni terlaksananya umpan balik antar guru,pengembangan metode pembelajaran dan hasil pembelajaran yang berkualitas.

3) **Peningkatan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran**

Evaluasi atau penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari. Menurut Abdul Majid, penilaian harus digunakan sebagai proses untuk mengukur dan menentukan tingkat ketercapaian kompetensi dan sekaligus untuk mengukur efektifitas proses pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi atau penilaian pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.⁵⁸

⁵⁷Wawancara dengan Bapak Eko Supriyono,S.Komp. Guru BK MA Matholi'ul Huda Bugel

⁵⁸ ⁷⁶Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.193

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dilihat bahwa penilaian pembelajaran mempunyai manfaat yang sangat besar, sebab dengan adanya evaluasi atau penilaian maka perkembangan kecerdasan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dapat diukur.

Sehubungan dengan hal tersebut kepala MA Matholi'ul Huda Bugel memberikan penjelasan :

“...dengan dilaksanakannya supervisi akademik bagi guru di madrasah ini sangat tampak kompetensi professional guru kami dalam merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Kemampuan yang berhubungan dengan evaluasi tersebut meliputi: evaluasi sumatif, evaluasi formatif, laporan hasil evaluasi, program perbaikan dan pengayaan. Dalam evaluasi formatif dilakukan dengan melakukan ulangan harian setelah proses belajar mengajar dilakukan, evaluasi sumatif dilakukan dengan memberikan soal dan materi yang telah diberikan selama 6 bulan/setiap semester, laporan hasil evaluasi diberikan setelah melaksanakan ulangan harian, ulangan akhir semester, program perbaikan dan pengayaan diberikan setiap ulangan harian dan ulangan akhir semester yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal.⁵⁹”

Lebih lanjut Kepala madrasah meberikan penuturan:

“ ...dengan dilaksanakannya supervisi akademik untuk guru di madrasah ini terutama sekali yang menyangkut kegiatan evaluasi pembelajaran, saya gunakan sebagai momen untuk Memberikan pengetahuan tentang cara pembuatan soal yang baik kepada bapak dan ibu guru. Bila terjadi banyak kelemahan maka kami adakan diklat pembuatan soal yang baik⁶⁰”

Dari pernyataan kepala madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel tersebut,peneliti simpulkan bahwa supervisi akademik

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak Sarwadi,S.Pd,

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak Sarwadi,

kepala madrasah dalam peningkatan kompetensi professional guru bidang evaluasi pembelajaran :

- a) Guru dapat merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- b) Guru melaksanakan perbaikan untuk peserta didik yang hasil peneliannya kurang
- c) Guru melaksanakan Pengayaan

b. Pembahasan

Berdasarkan sajian data dan analisis data hasil penelitian tentang supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi professional guru MA Matholi'ul Huda Bugel dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1) Perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara

Dalam temuan penelitian, ditemukan supervisi Kepala Madrasah yang dibantu oleh Tim terhadap guru-guru Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel, diantaranya sebagai berikut:

- a) Perencanaan Supervisi Akademik Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel

Perencanaan (*planning*) adalah suatu kegiatan membuat berbagai rencana untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan⁶¹

Perencanaan merupakan kerangka kerja/rancangan kerja yang akan digunakan untuk penyelenggaraan berbagai kegiatan organisasi.⁶²

Menurut pandangan Islam dalam membuat perencanaan sangat penting, perencanaan adalah sebuah proses pertama ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal. Perencanaan harus dijadikan langkah pertama yang benar-benar diperhatikan oleh para pengelola pendidikan Islam termasuk dalam Kegiatan supervisi akademik. Sebab perencanaan merupakan bagian penting dari sebuah kesuksesan, kesalahan dalam menentukan perencanaan pendidikan Islam akan berakibat sangat fatal bagi

keberlangsungan pendidikan Islam. Hal ini berpijak dari hadist yang diriwayatkan oleh Al- Bukhori dan Muslim sebagai berikut.

عن أمير المؤمنين أبي حفص عمر بن الخطاب رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول ” إنما الأعمال بالنيات , وإنما لكل امرئ ما نوى , فمن كانت هجرته إلى الله ورسوله فهجرته إلى الله ورسوله

Artinya: Amirul Mu'minin (Umar bin Khattab, ra) berkata: “aku mendengar Rasulullah saw bersabda: “Sesungguhnya amal perbuatan itu disertai dengan niat, dan setiap orang mendapat balasan amal sesuai dengan niatnya. Barang siapa yang berpijak karena Allah dan Rosulnya, dan barang siapa yang hijrahnya karena dunia yang diharapkan atau karena wanita

⁶²George dan Leslie W. Rue Terry, 2010, *Dasar-dasar Manajemen*, Bumi Akasara: Jakarta, hlm. 70.

yang ia nikahi, maka nikahnya menuju yang ia inginkan.” (HR. Al- Bukhori dan Muslim).

Dalam membuat perencanaan juga segala sesuatunya harus dilakukan secara rapi, benar, tertib dan teratur. Hal ini sesuai dengan hadist Rasulullah yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ الْعَمَلَ أَنْ يُتَقِنَهُ {رواه لطبران}

Artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara *itqan* (tepat, terarah, jelas dan tuntas)” (HR. Thabrani).

Perencanaan supervisi Akademik kepala MA Matholi’ul Huda Bugel yang telah dirumuskan meliputi :

- (1) penyusunan program supervise akademik, 2) Menentukan tim supervisor,3) Jadwal pelaksanaan supervisi,4) Menentukan instrumen supervisi akademik,5) menentukan sasaran supervisi Akademik

Hasil observasi administrasi perencanaan Supervisi Akademik kepala MA Matholi’ul Huda ditemukan beberapa dokumentasi antara lain program supervise akademik, Tim supervisor, Jadwal pelaksanaan supervisi, Instrumen supervisi akademik, e) Data guru sasaran supervisi Akademik

Berpijak dari pembahasan tentang perencanaan supervisi Akademik Kepala MA Matholi’ul Huda Bugel dapat disimpulkan :

Ada empat aspek yang dipersiapkan oleh kepala madrasah yaitu : (a) menetapkan tujuan yang ingin dicapai,

yaitu : meningkatkan kompetensi kinerja guru, (b) Fokus pada sasaran yang ingin ditingkatkan yaitu : kinerja mengajar, (c) menyusun strategi Supervisi Akademik, meliputi : (1) perlengkapan sarpras yang mendukung kegiatan supervisi akademik, (2)menetapkan guru yang akan disupervisi, (3) prosedur/strategi pelaksanaan Supervisi Akademik, dan (4) menginformasikan perencanaan program supervisi kepada guru, dan (5) menyusun jadwal Supervisi Akademik.

Selanjutnya keempat aspek tersebut dibuat dalam bentuk dokumen perencanaan program.⁶³

(2) Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel

Pelaksanaan merupakan inti dari keseluruhan kegiatan dari sebuah organisasi.⁶⁴ *Actuating* (tahap pelaksanaan) merupakan penerapan atau implementasi dari rencana yang telah ditetapkan dan diorganisasikan, di dalamnya terdapat langkah-langkah pelaksanaan rencana dalam kondisi nyata yang melibatkan segenap anggota organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁶⁵ Pelaksanaan merupakan proses

⁶³ Wawancara dengan Bapak Ngujudin Kurniawan Wakamad Kurikulum MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 6 Maret 2020.

⁶⁴Swidarto, 2017, Pengembangan Model Manajemen Pendampingan PTK bagi Guru IPS di Kabupaten Pati, *Disertasi*, Semarang: Unnes, hlm, 216.

⁶⁵Abdul Halim Wicaksono, Manajemen Kesiswaan dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik melalui Ekstrakurikuler di MAN 3 malang dan SMAN 10 Malang Leadership Academy. *Tesis*, UIN Malang, 2016, hlm. 210.

menempatkan atau memposisikan, mengaktifkan personel atau sumber daya yang ada serta arahan kepada semua pihak agar bekerja secara sadar dan bersama dalam mencapai tujuan pelaksanaan supervisi Akademik.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di MA Matholi'ul Huda Bugel menggunakan pendekatan langsung yakni kepala madrasah langsung berhadapan dengan guru sehingga Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel bisa melihat bagaimana kegiatan KBM secara daring dengan jelas dan juga bisa mendorong semangat guru dalam meningkatkan kompetensi kinerjanya

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel lebih ditekankan pada Pelaksanaan Pembelajaran untuk meningkatkan kinerjaisme guru dalam pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi : (1) monitoring pelaksanaan pembelajaran; (2) Guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan (umpan balik); (3) Pemahaman peningkatkan kualitas pembelajaran; (4) Pengembangan pengetahuan dan penerapan metode dan media pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan teknologi..

Data yang peneliti dapatkan pelaksanaan supervisi akademik Kepala Madrasah menggunakan instrumen standar

proses kegiatan pembelajaran yang telah ditetapkan. Alat yang digunakan adalah instrumen penilaian kompetensi kinerja guru yang telah dibuat pada program perencanaan. Penilaian guru didasarkan pada alat evaluasi berupa: instrumen perencanaan pembelajaran, instrumen pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar siswa, Pelaksanaan evaluasi ditujukan pada semua program yang telah disusun oleh Kepala Madrasah.⁶⁶

(3) Tindak Lanjut Supervisi Akademik Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel

Tindak lanjut merupakan tindakan lanjutan dari kegiatan monitoring evaluasi, dan pelaporan. Dari kegiatan tersebut para evaluator (kepala sekolah, dan pengawas) telah memberikan refleksi dan rekomendasi/saran. Saran-saran perbaikan tersebut kemudian ditindaklanjuti dalam kegiatan nyata melalui pelatihan, pendampingan,

Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel dalam melaksanakan kegiatan tindak lanjut dengan langkah - langkah: (a) Mengadakan pertemuan individual, dengan cara memanggil guru yang disupervisi setelah pembelajaran berakhir. (b) Pelaksanaan pembinaan secara berkelompok dengan guru mata pelajaran yang serumpun

⁶⁶ Wawancara dengan Bapak Ngujudin Kurniawan Wakamad Kurikulum MA Matholi'ul Huda Bugel pada tanggal 6 Maret 2020

(MGMP) baik ditingkat satuan Pendidikan maupun MGMP tingkat kabupaten, pembinaan dilakukan dengan menyesuaikan kegiatan guru dan mengikutkan guru dalam kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan atas undangan instansi terkait⁶⁷

Konsep tindak lanjut supervisi akademik yang telah dilakukan kepala madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel menggunakan hasil analisis supervisi yang telah dilakukan. Isi dari konsep tindak lanjut hasil supervisi berupa pembinaan, baik pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut supervisi akademik Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel dalam meningkatkan kompetensi kinerja guru yaitu:

- a) Memberikan masukan dan pembinaan
- b) Meminta guru untuk memperbaiki perencanaan
- c) Mengikutkan dalam pelatihan

⁶⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Matholi'ul Huda Bugel, Bapak H. Sarwadi, S.Pd pada 8 Maret 2020 di Ruang Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel

1. Faktor Pendukung dan Penghambat supervisi Akademik Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel dalam meningkatkan kinerja guru

Faktor pendukung dan penghambat merupakan dua sisi yang tidak bisa dipisahkan karena sifatnya yang saling berlawanan dalam hubungan timbal balik. Dengan demikian aspek yang menjadi faktor pendukung sekaligus mungkin pula sebagai faktor penghambat, jika aspek itu lebih dominan sebagai faktor pendukung maka kecilnya peranannya sebagai faktor penghambat begitu pula sebaliknya.

Keberhasilan pelaksanaan supervisi kepala madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukungnya, yakni guru yang menjadi sasaran supervisi bersikap kooperatif dan terbuka terhadap proses supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah (Suradi, 2018)⁶⁸

a. Faktor Pendukung Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari pengamatan, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat dua faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel sehingga pelaksanaan supervisi akademik dapat berjalan dengan baik yakni faktor pendukung internal dan eksternal

1) Faktor pendukung internal

Faktor pendukung internal dalam pelaksanaan supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel adalah Kompetensi supervisi kepala madrasah yang memadai. Pengalaman Kepala MA

⁶⁸ Jurnal Pendidikan Dasar Islam Vol. 5 No. 1, Juni 2018

Matholi'ul Huda Bugel dalam keikutsertaannya membidani MAN 1 Jepara, SMA Islam Jepara, MAN 2 Jepara dengan tugas tambahan sebagai Wakil kepala dan kompetensi yang dimiliki saat mendapat tugas sebagai kepala MA Matholi'ul Huda Bugel yang telah berhasil meningkatkan status mma Matholi'ul Huda Bugel sebagai madrasah unggulan.

Menurut Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Bab 1 pasal 1 ayat 10, menyatakan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas kekinerjaannya. Di dalam Permendiknas RI nomor 13 tahun 2007 tentang standar kepala madrasah/madrasah, ada 5 (lima) kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang kepala madrasah, yaitu: kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial.

Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel memiliki kompetensi supervisi akademik yang memadai. Kompetensi supervisi akademik ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam:

- (1) merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan kinerja guru.
- (2) melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
- (3) menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan kinerja guru

2) Faktor Pendukung Eksternal

Dari hasil pengamatan peneliti , guru di MA Matholi'ul Huda Bugel 90 % memiliki perangkat administrasi pembelajaran yang meliputi: 1) analisis SKL, KI, KD, Silabus, KKM, dan RPP; 2) buku kerja 2. 3) buku kerja

Dari pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan supervisi oleh Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel

meliputi:

- a) Adanya keterbukaan dari pada guru, artinya para guru memang mengharapkan bimbingan dari Kepala Madrasah.
 - b) Guru memiliki dokumen admistrasi lengkap
 - c) Kesanggupan Tim supervisi utnuk melaksanakan supervisi kepada teman sejawat
- b. Faktor Penghambat Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah di MA Matholi'ul Huda Bugel

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari pengamatan, observasi dan dokumentasi bahwa terdapat dua faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel sehingga pelaksanaan supervisi akademik agak tersendat dan kurang baik yakni faktor penghambat internal dan eksternal dengan princian sebagai:

1) Faktor Penghambat Internal

Faktor penghambat intern dalam pelaksanaan supervisi di MA Matholi'ul Huda Bugel adalah beban tugas kepala madrasah yang cukup tinggi sehingga pelaksanaan supervisi tidak dapat terlaksana sesuai jadwal

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, kepala MA Matholi'ul Huda Bugel memiliki tugas teknis juga tugas nonteknis

Tugas teknis Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel misalnya pembinaan kepada guru, pembinaan terhadap tenaga administrasi, pembinaan terhadap organisasi yang terkait seperti KKMA, melaksanakan tugas memberikan pembinaan kepada Kepala Madrasah yang menjadi anggotanya, meneruskan kebijakan dari Kementerian Agama sebagai tangan panjang kepada kepala-kepala madrasah se Kabupaten Jepara, MGMP, melaksanakan pemantauan terhadap pencapaian standar nasional pendidikan (SNP) . Sedangkan tugas non teknis misalnya menghadiri rapat baik tingkat Kabupaten maupun tingkat provinsi Jawa Tengah bahkan tingkat Nasional, mengikuti berbagai kegiatan pelatihan.

2. Upaya mengatasi berbagai hambatan-hambatan dari pelaksanaan supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MA Matholi'ul Huda Bugel

Sebagaimana dalam kajian data tentang hambatan pelaksanaan supervisi oleh Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel yang bersumber dari internal dan eksternal, peneliti dapat memberikan simpulan tentang upaya yang dilakukan oleh Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel antara lain :

- a. Pelaksanaan supervisi akademik guru dilaksanakan oleh tim supervisor kemudian hasilnya dilaporkan kepada saya dalam bentuk laporan hasil supervisi
- b. Mengurangi kegiatan – kegiatan terutama non teknis yang dianggap tidak terlalu penting atau urgen
- c. Dilaksanakannya peltihan dengan teman sejawat untuk guru dan bekerja sama dengan Balai Diklat
- d. Memberikan penekanan kepada guru untuk menyiapkan administrasi guru sebagai bahan supervisi yang dilaksanakan sewaktu – waktu

3. Hasil peningkatan kinerja guru melalui supervisi akademik kepala madrasah Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2020/2021

a. Peningkatan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran

Supervisi akademik Kepala Madrasah Aliyah Matholi'ul Huda Bugel didasarkan pada program perencanaan yang telah

dibuat oleh Kepala Madrasah bersama Tim Supervisi akademik dengan jumlah 51 guru.

Pelaksanaan supervisi akademik MA Matholi'ul Huda Bugel yang dilaksanakan Kepala Madrasah Aliyah Mayholi'ul Huda Bugel bersama tim supervisi memberikan penilaian terhadap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas dengan fokus supervisi pada analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran

. Komponen-komponen yang dinilai dalam administrasi pembelajaran adalah: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, kalender pendidikan, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM dan absensi siswa

Sedangkan komponen supervisi kegiatan pembelajaran yang dinilai adalah: (1) Pada Kegiatan Pendahuluan meliputi menyiapkan peserta didik, melakukan apersepsi, menjelaskan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang ingin dicapai, cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/silabus kesiapan bahan ajar, dan penampilan guru.

Hasil observasi dokumen program supervisi akademik kepala MA Matholi'ul Huda Bugel peneliti simpulkan bahwa hasil pelaksanaan supervisi akademik dalam peningkatan kompetensi professional guru MA Matholi'ul Huda Bugel adalah adanya

Peningkatan kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran dalam bentuk guru telah mampu menyelesaikan tugas administrasi seperti :

(1) Perangkat Pembelajaran (2) Jurnal (3) Dokumen Daya Serap Siswa (4) Dokumen Penilaian (5) Daftar Buku Guru (6) Analisis Ulangan Harian (7) Kumpulan Soal-soal Kisi-kisi (8) Soal Ulangan Harian (9) Analisis Butir Soal.

b. Peningkatan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran

Komponen supervisi kegiatan pembelajaran yang dinilai adalah: (1) Pada Kegiatan Pendahuluan meliputi menyiapkan peserta didik, melakukan apersepsi, menjelaskan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang ingin dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/silabus kesiapan bahan ajar, dan penampilan guru; (2) Pada Kegiatan Inti, pada bagian eksplorasi adalah melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya, memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya, melibatkan siswa secara aktif, dalam berbagai kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan.⁶⁹

⁶⁹ Obsevasi dokumen perangkat pembelajaran guru MA Matholi'ul Huda Bugel

Hasil peningkatan kompetensi kinerja guru melalui supervisi akademik Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel bersama tim dalam pelaksanaan pembelajaran 1) Terbentuknya kesadaran guru untuk saling mengadakan pengamatan saat pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya serta saling memberikan masukan (Umpan balik), 2) terjadi pengembangan pengetahuan dan penerapan metode yang sesuai dan peningkatan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemajuan teknologi.⁷⁰

Data yang penulis dapatkan dari hasil pembelajaran yang diselenggarakan di MA Matholi'ul Huda Bugel pada tahun 2020 terjadi peningkatan prestasi di ajang kompetisi urutan kedua tingkat provinsi Jawa tengah

c. Peningkatan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran

Evaluasi atau penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari. Menurut Abdul Majid, penilaian harus digunakan sebagai proses untuk mengukur dan menentukan tingkat ketercapaian kompetensi dan sekaligus untuk mengukur efektifitas proses pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi atau penilaian pembelajaran sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.⁷¹

⁷⁰ Wawancara dengan Wakil Kepala bidang kurikulum , Bapak Ngijudin Kurniawan,S.Kom pada 7 Maret 2020

⁷¹ ⁷⁶Abdul Majid, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal.193

Dari teori tersebut, hasil pelaksanaan supervisi akademik Kepala MA Matholi'ul Huda Bugel dalam Peningkatan kinerja guru dalam evaluasi pembelajaran yakni :

- 1) Guru dapat merencanakan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
- 2) Guru melaksanakan perbaikan untuk peserta didik yang hasil peneliannya kurang
- 3) Guru melaksanakan Pengayaan

